

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP)



**DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAAHRAGA
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
TAHUN 2025**

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur dipanjatkan kehadiran Allah SWT, berkat rahmat dan karunianya Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2025 ini telah dapat diselesaikan.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2025 ini berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran.

Hal terpenting dalam penyusunan Laporan Kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja. Tujuan dari penyusunan palaporan ini adalah untuk memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dicapai serta sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya.

Dalam rangka perbaikan dan penyempurnaan penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2025 ini Kritik dan saran senantiasa kami harapkan.

Teluk Kuantan, Maret 2026

KEPALA DINAS PENDIDIKAN
KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI



H. HERIZON, S.Pd, SD, MM

NIP. 19731204 199803 1 007

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. LATAR BELAKANG	1
1.2. STRUKTUR ORGANISASI	5
1.3. TUGAS DAN FUNGSI.....	7
1.4. ASPEK STRATEGIS ORGANISASI	18
1.5. PERMASALAHAN UTAMA.....	20
BAB II. PERENCANAAN KINERJA.....	23
2.1 RENCANA STRATEGIS	23
2.2 PERJANJIAN KINERJA.....	27
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	30
3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI.....	30
3.1.1. MEMBANDINGKAN REALISASI KINERJA TAHUN INI DENGAN TAHUN LALU	34
3.1.2 MEMBANDINGKAN REALISASI KINERJA TAHUN INI DENGAN TARGET RENSTRA.....	67
3.1.3 ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/ KEGAGALAN DAN SOLUSI YANG TELAH DILAKUKAN.....	68
3.1.4 ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA (PENGUKURAN EFISIENSI DILAKUKAN PERBANDINGAN TERHADAP SUMBERDAYA	

KEUANGAN YANG DIGUNAKAN).....	70
3.1.5 ANALISIS PROGRAM/KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN/KEGAGALAN PENCAPAIAN PERNYATAAN KINERJA	71
3.2 REALISASI ANGGARAN	73

BAB IV PENUTUP

4.1 KESIMPULAN.....	79
4.2 SARAN.....	80

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Jumlah SDM Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Tahun 2025.....	6
Tabel 1.2. Keadaan Guru yang tersebar di setiap kecamatan Tahun 2025.....	6
Tabel 1.3. Permasalahan Utama Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2025.....	20
Tabel 2.1. Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2025.....	28
Tabel 2.2. Jumlah Anggaran per program dalam pelaksanaan perjanjian kinerja Tahun 2025 Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga.....	29
Tabel 3.1. Skala Nilai Perangkat Kinerja.....	31
Tabel 3.2. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun ini Serta Capaian Kinerja Tahun ini Dengan Tahun yang Lalu.....	32
Table 3.3. Membandingkan realisasi kinerja Tahun 2025 dengan Target Renstra Perangkat Daerah.....	67
Tabel 3.4. Realisasi Kinerja dan Anggaran.....	70
Tabel 3.5. Tabel Realisasi program dan Anggaran.....	71
Tabel 3.6. Realisasi Anggaran Program/Kegiatan Tahun 2025.....	73

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional mengamanatkan bahwa dalam menjalankan roda pemerintahan di daerah sebagai bagian dari Otonomi Daerah diperlukan adanya suatu sistem perencanaan pembangunan daerah. Sistem Perencanaan Pembangunan adalah satu kesatuan tata cara perencanaan pembangunan untuk menghasilkan rencana pembangunan jangka panjang, menengah dan tahunan yang dilaksanakan oleh unsur penyelenggara pemerintahan di Pusat dan Daerah dengan melibatkan masyarakat.

Dalam rangka perwujudan prinsip-prinsip *good governance*, diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas dan nyata sehingga berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab serta bebas dari praktik Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN). Salah satu penerapan sistem pertanggungjawaban instansi pemerintah adalah Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP).

Kewajiban instansi pemerintah dalam melaporkan akuntabilitas keuangan dan akuntabilitas kinerja juga merupakan amanat dari Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah. Pelaporan kinerja instansi pemerintah tersebut selanjutnya secara teknis diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah. Dimana penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) meliputi proses penyusunan rencana strategis, perjanjian kinerja, pengukuran kinerja, pengelolaan data kinerja, pelaporan kinerja, serta review dan evaluasi kinerja.

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) tersebut dibangun dan dikembangkan dalam rangka mewujudkan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi serta pelaksanaan program instansi pemerintah.

Dinas Pendidikan Kabupaten Kuantan Singingi dalam hal ini wajib mengkomunikasikan pencapaian tujuan dan sasaran strategis organisasi kepada para pihak terkait yang dituangkan melalui Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) ini. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) merupakan laporan terhadap capaian indikator kinerja yang telah ditetapkan Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kuantan Singingi untuk satu tahun (tahun 2025) yang memuat pelaksanaan kegiatan pembangunan Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga secara rinci. Penyusunan laporan ini pada dasarnya berguna agar pelaksanaan kegiatan pembangunan lebih terarah, efektif, efisien, terpadu dan terukur dalam rangka mewujudkan visi, misi, tujuan, sasaran, program dan kegiatan pembangunan yang telah ditetapkan.

Rencana Pembangunan Pendidikan Nasional Jangka Panjang (RPPNJP) 2005 - 2025 sebagaimana telah diatur dalam Undang-undang nomor 17 tahun 2007 telah mengemukakan bahwa proses pembangunan pendidikan jangka panjang dibagi kedalam empat tema pembangunan pendidikan, yaitu tema pembangunan I (2005-2010) terfokus pada peningkatan kapasitas dan modernisasi; tema pembangunan II (2010-2015) terfokus pada penguatan pelayanan; tema pembangunan III (2015-2020) terfokus pada daya saing regional dan tema pembangunan IV (2020-2025) terfokus pada daya saing internasional. Tema pembangunan dan penetapan tahapan tersebut Selanjutnya perlu disesuaikan dengan RPJPN 2005-2025 dan RPJMN 2020-2025 serta perkembangan kondisi yang akan datang.

Sejalan dengan itu Dalam upaya menjaga keselarasan pembangunan perlu memperhatikan sasaran, strategi, arah kebijakan dan program pembangunan jangka menengah daerah dengan sasaran pokok pembangunan jangka panjang daerah terutama fokus pembangunan pada Tahap IV (2020-2025) RPJPD yaitu : **Pemantapan perekonomian daerah yang mandiri dan masyarakat yang sejahtera yang didukung oleh ketersediaan Sumber Daya Manusia yang berkualitas** . Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Kuantan Singingi 2021-2026 dalam bidang Pendidikan diarahkan pada sasaran upaya peningkatan kualitas

penyelenggaraan pendidikan dan pemerataan melalui strategi peningkatan dan pemerataan perluasan akses, mutu, relevansi, daya saing, penguatan tata kelola dan pencitraan publik pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Pendidikan Dasar dan Pendidikan Non Formal. Sedangkan pada aspek Kepemudaan dan Olahraga diarahkan pada sasaran terwujudnya pemberdayaan pemuda, meningkatkan pembinaan peran serta dan prestasi pemuda dalam bidang olahraga seni dan budaya.

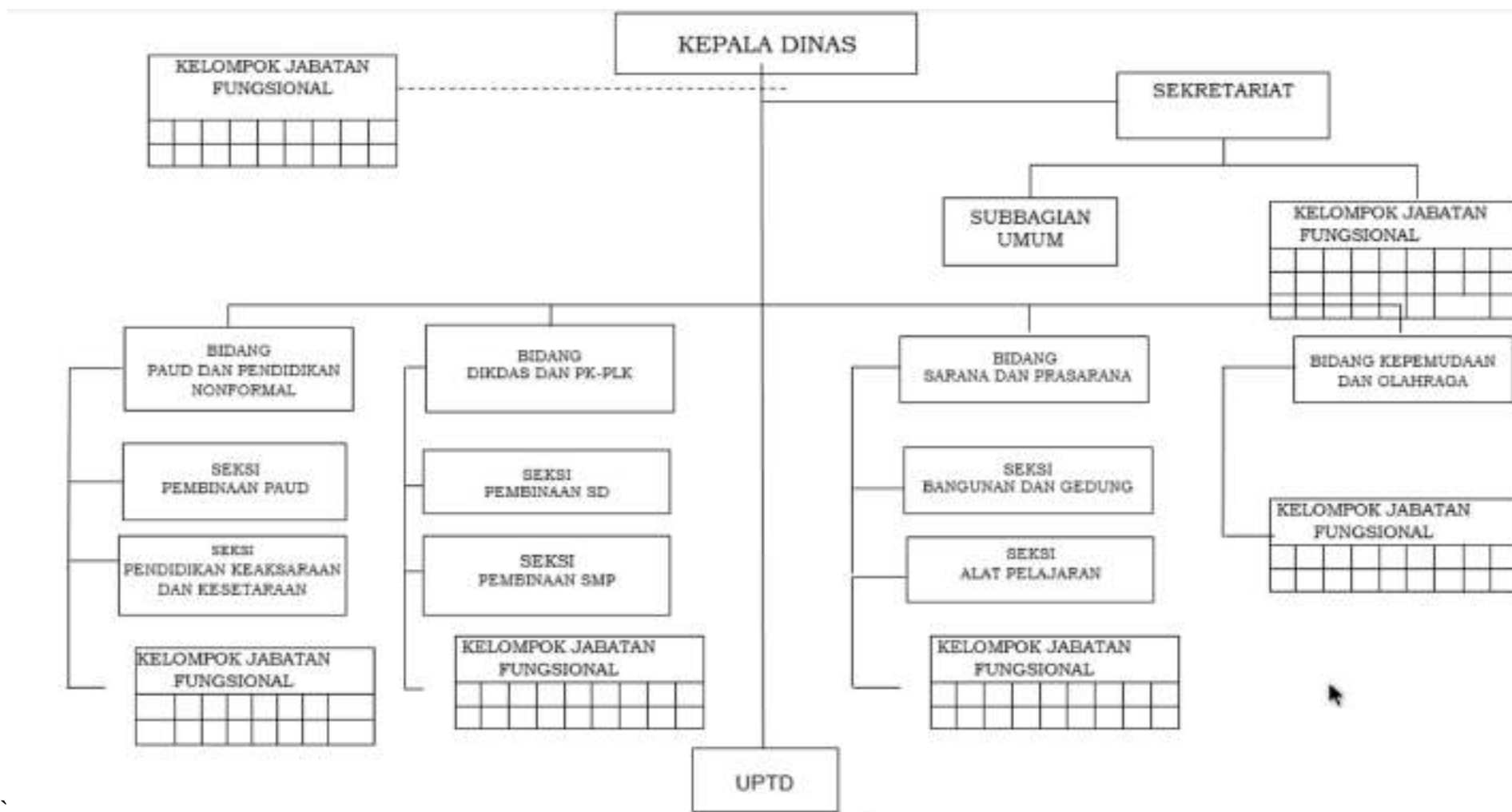
Upaya mewujudkan Rencana Pendidikan Nasional, RPJMD Propinsi Riau dan RPJMD Kabupaten Kuantan Singingi maka perlu disusun Rencana Strategis Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kuantan Singingi yang didasarkan kepada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Tahun 2005-2025 dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2021-2026.

Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2021-2026 merupakan penjelasan tentang visi, misi, tujuan, strategis kebijakan, program, dan kegiatan penyelenggaraan Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kuantan Singingi dalam lima tahun ke depan. Program Pembangunan Pendidikan dan Kepemudaan Olahraga Kabupaten Kuantan Singingi diarahkan pada efesiensi dan akuntabilitas pengelolaan pendidikan agar secara efektif dan efisien dapat memacu peningkatan mutu, relevansi pendidikan dan daya saing, dan pemerataan kesempatan belajar secara berkelanjutan serta peningkatan eksistensi kepemudaan dan prestasi olahraga baik daerah, nasional maupun internasional.

1.2. Struktur Organisasi

Susunan organisasi Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kuantan Singingi dimuat dalam Peraturan Bupati Kuantan Singingi Nomor 67 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kuantan Singingi. Susunan Organisasi Dinas Pendidikan, terdiri dari:

- a. Kepala Dinas;
- b. Sekretariat, membawahkan:
 - 1. Subbagian Umum;
 - 2. Kelompok Jabatan Fungsional.
- c. Bidang PAUD dan Pendidikan Nonformal, membawahkan:
 - 1. Seksi Pembinaan PAUD;
 - 2. Seksi Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan; dan
 - 3. Kelompok Jabatan Fungsional.
- d. Bidang Dikdas dan PK-PLK, membawahkan:
 - 1. Seksi Pembinaan SD;
 - 2. Seksi Pembinaan SMP; dan
 - 3. Kelompok Jabatan Fungsional.
- e. Bidang Sarana dan Prasarana, membawahkan :
 - 1. Seksi Bangunan dan Gedung;
 - 2. Seksi Alat Pelajaran; dan
 - 3. Kelompok Jabatan Fungsional.
- f. Bidang Kepemudaan dan Olahraga, membawahkan :
 - 1. Kelompok Jabatan Fungsional.
- g. Kelompok Jabatan Fungsional.



Sumber Daya Manusia merupakan faktor sentral dan strategis dalam suatu organisasi, di Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga untuk SDM Tahun 2025 tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

a. Keadaan Pegawai di Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga

Tabel 1.1
Jumlah SDM Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga
Tahun 2025

NO	JABATAN	JUMLAH
1	Eselon II	1
2	Eselon III	4
3	Eselon IV	7
4	JFT Ahli Madya	
5	JFT Ahli Muda	5
6	JFU	21
7	Tenaga Kontrak	34
	Jumlah Total	75

b. Keadaan Guru yang Tersebar di setiap Kecamatan

Tabel 1.2
Sebaran Guru Setiap Kecamatan Berdasarkan Jenis Kelamin
Tahun 2025

No.	Wilayah	PAUD			SD			SMP		
		Negeri	Swasta	Jml	Negeri	Swasta	Jml	Negeri	Swasta	Jml
1	Benai	0	69	69	231	0	231	103	14	117
2	Cerenti	0	81	81	177	8	185	79	13	92
3	Gunung Toar	0	70	70	152	9	161	79	44	123
4	Inuman	0	37	37	202	30	232	76	44	120
5	Hulu Kuantan	0	51	51	119	10	129	47	18	65
6	Kuantan Hilir	0	37	37	166	16	182	71	18	89
7	Kuantan Hilir Seberang	0	28	28	116	0	116	48	0	48
8	Kuantan Mudik	0	108	108	312	34	346	128	41	169
9	Kuantan Tengah	8	100	108	493	82	575	226	112	338

No.	Wilayah	PAUD			SD			SMP		
		Negeri	Swasta	Jml	Negeri	Swasta	Jml	Negeri	Swasta	Jml
10	Logas Tanah Darat	0	54	54	214	24	238	91	43	134
11	Pangean	9	65	74	221	61	282	96	48	144
12	Pucuk Rantau	0	42	42	125	0	125	50	10	60
13	Sentajo Raya	0	64	64	278	8	286	134	90	224
14	Singingi	0	64	64	268	25	293	134	59	193
15	Singingi Hilir	0	101	101	356	98	454	133	68	201
JUMLAH		17	971	988	3430	405	3835	1495	622	2117

Sumber: DAPODIK Tahun 2025

Berdasarkan data tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah guru SD lebih banyak dari guru PAUD dan SMP yang didominasi oleh guru di Sekolah Dasar negeri sebanyak 3.430 guru dan untuk sekolah di tingkat PAUD sebanyak 988 guru dan ditingkat SMP 2.117 guru.

1.3. Tugas dan Fungsi

1. Kepala Dinas

a. Tugas

Berdasarkan Peraturan Bupati Kuantan Singingi Nomor 67 Tahun 2021 Kepala Dinas mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada daerah di bidang pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga.

b. Fungsi

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud Kepala Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- 1) Perumusan kebijakan,
- 2) Pelaksanaan kebijakan,
- 3) Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan,
- 4) Pelaksanaan administrasi dan

- 5) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsi pada Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga.

2. Sekretaris

a. Tugas

Sekretaris mempunyai tugas melaksanakan koordinasi pelaksanaan tugas dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unit organisasi di lingkungan Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga.

b. Fungsi

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud Sekretaris memiliki fungsi:

- 1) Pelaksanaan urusan kepegawaian, organisasi dan tata laksana, hubungan masyarakat, arsip dan dokumentasi, rumah tangga dan tata usaha, pengelolaan barang milik daerah;
- 2) Penyusunan rencana, program dan anggaran serta evaluasi dan pelaporan di bidang ketentraman dan ketertiban umum serta perlindungan masyarakat;
- 3) Pelaksanaan koordinasi urusan keuangan pada Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga; dan
- 4) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya.

3. Kepala Subbagian Umum

a. Tugas

Kepala Subbagian Umum mempunyai tugas:

- 1) Merencanakan program/kegiatan dan penganggaran pada Subbagian Umum;

- 2) Membagi tugas, memberi petunjuk dan memeriksa hasil pelaksanaan tugas bawahan di lingkungan Subbagian Umum;
- 3) Melaksanakan inventarisasi data dan informasi pada Subbagian Umum;
- 4) Menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis pada Subbagian Umum;
- 5) Mengagendakan dan mendistribusikan surat menyurat;
- 6) Melaksanakan fasilitasi administrasi kepegawaian;
- 7) Melaksanakan koordinasi penyusunan analisa jabatan, analisa beban kerja, peta jabatan, proyeksi kebutuhan pegawai, standar kompetensi dan evaluasi jabatan;
- 8) Melaksanakan proses penegakan disiplin pegawai;
- 9) Membuat laporan perkembangan kepegawaian;
- 10) Menyelenggarakan urusan kehumasan;
- 11) Melaksanakan pengelolaan kearsipan dan dokumentasi;
- 12) Melaksanakan dan mengatur fasilitas rapat, pertemuan dan upacara, serta melakukan kegiatan keprotokolan dan administrasi perjalanan dinas;
- 13) Melaksanakan pemeliharaan kebersihan, keindahan, keamanan dan ketertiban kantor;
- 14) Melaksanakan pemenuhan kebutuhan rumah tangga;
- 15) Melakukan penyiapan bahan penatausahaan dan inventarisasi barang;
- 16) Melakukan penyiapan bahan administrasi pengadaan, penyaluran, penghapusan dan pemindah tanganan barang milik Negara;
- 17) melaksanakan pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas dan kegiatan pada Subbagian Umum; dan
- 18) melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

4. Kepala Bidang PAUD dan Pendidikan Nonformal

a. Tugas

Kepala Bidang PAUD dan Pendidikan Nonformal mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan kebijakan teknis di Bidang PAUD dan Pendidikan Nonformal.

b. Fungsi

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Kepala Bidang PAUD dan Pendidikan Nonformal menyelenggarakan fungsi:

- 1) penyusunan program kerja dan rencana operasional pada bidang PAUD dan pendidikan nonformal;
- 2) Penyelenggaraan koordinasi, fasilitasi dan memeriksa hasil pelaksanaan tugas di bidang PAUD dan pendidikan nonformal;
- 3) Penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis di bidang PAUD dan pendidikan nonformal;
- 4) Penyelenggaraan pemantauan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas di bidang PAUD dan pendidikan nonformal; dan
- 5) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya.

5. Kepala Seksi Pembinaan PAUD

a. Tugas

Kepala Seksi Pembinaan PAUD mempunyai tugas :

- 1) Merencanakan program/kegiatan dan penganggaran pada Seksi Pembinaan PAUD;
- 2) Membagi tugas, memberi petunjuk dan memeriksa hasil pelaksanaan tugas bawahan di lingkungan Seksi Pembinaan PAUD;

- 3) Melaksanakan inventarisasi data dan informasi Seksi Pembinaan PAUD;
- 4) Menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis Seksi Pembinaan PAUD;
- 5) Menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis pembinaan paud;
- 6) Menyiapkan bahan penyusunan rencana program dan anggaran pembinaan paud;
- 7) Menyiapkan bahan pelaksanaan kebijakan teknis pembinaan paud;
- 8) Menyiapkan bahan pengkoordinasian pelaksanaan pembinaan paud;
- 9) Menyiapkan bahan pengkoordinasian dan pelaksanaan supervisi dan fasilitasi pengelolaan pembinaan paud;
- 10) Menyiapkan bahan pembinaan, pengawasan, evaluasi pembinaan paud;
- 11) Menyiapkan bahan penyusunan laporan pelaksanaan program pembinaan paud;
- 12) Melaksanakan pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas dan kegiatan pada Seksi Pembinaan PAUD; dan
- 13) Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

6. Kepala Seksi Pembinaan PAUD

a. Tugas

Kepala seksi pendidikan keaksaraan dan kesetaraan mempunyai tugas :

- 1) Merencanakan program/kegiatan dan penganggaran pada Seksi Pendidikan keaksaraan dan kesetaraan;
- 2) Membagi tugas, memberi petunjuk dan memeriksa hasil pelaksanaan tugas bawahan di lingkungan Seksi Pendidikan keaksaraan dan kesetaraan;
- 3) Melaksanakan inventarisasi data dan informasi Seksi Pendidikan keaksaraan dan kesetaraan;
- 4) Menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis Seksi Pendidikan keaksaraan dan kesetaraan;

- 5) Menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis pendidikan keaksaran dan kesetaraan;
- 6) Menyiapkan bahan penyusunan rencana program dan anggaran pendidikan keaksaran dan kesetaraan;
- 7) Menyiapkan bahan pelaksanaan kebijakan teknis pendidikan keaksaran dan kesetaraan;
- 8) Menyiapkan bahan pengkoordinasian pelaksanaan pendidikan keaksaran dan kesetaraan;
- 9) Menyiapkan bahan pengkoordinasian dan pelaksanaan supervisi dan fasilitasi pengelolaan pendidikan keaksaran dan kesetaraan;
- 10) Menyiapkan bahan pembinaan, pengawasan, evaluasi pendidikan keaksaran dan kesetaraan;
- 11) Menyiapkan bahan penyusunan laporan pelaksanaan program pendidikan keaksaran dan kesetaraan;
- 12) Melaksanakan pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas dan kegiatan pada Seksi Pendidikan keaksaraan dan kesetaraan; dan
- 13) Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

7. Kepala Bidang Dikdas dan PK-PLK

a. Tugas

Kepala Bidang Dikdas dan PK-PLK mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan kebijakan teknis di Bidang Dikdas dan PK-PLK.

b. Fungsi

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Kepala Bidang Bidang Dikdas dan PK-PLK menyelenggarakan fungsi :

- 1) Penyusunan program kerja dan rencana operasional pada Bidang Dikdas dan PK-PLK;
- 2) Penyelenggaraan koordinasi, fasilitasi dan memeriksa hasil pelaksanaan tugas di bidang Dikdas dan PK-PLK;

- 3) Penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis di Dikdas dan PK-PLK;
- 4) Penyelenggaraan pemantauan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas di bidang Dikdas dan PK-PLK;
- 5) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya.

8. Kepala Seksi Pembinaan SD

a. Tugas

Kepala Seksi Pembinaan SD mempunyai tugas:

- 1) Merencanakan program/kegiatan dan penganggaran pada Seksi Pembinaan SD;
- 2) Membagi tugas, memberi petunjuk dan memeriksa hasil pelaksanaan tugas bawahan di lingkungan Seksi Pembinaan SD;
- 3) Melaksanakan inventarisasi data dan informasi Seksi Pembinaan SD;
- 4) Menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis Seksi Pembinaan SD;
- 5) Menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis Pembinaan SD;
- 6) Menyiapkan bahan penyusunan rencana program dan anggaran Pembinaan SD;
- 7) Menyiapkan bahan pelaksanaan kebijakan teknis Pembinaan SD;
- 8) Menyiapkan bahan pengkoordinasian pelaksanaan Pembinaan SD;
- 9) Menyiapkan bahan pengkoordinasian dan pelaksanaan supervisi dan fasilitasi Pembinaan SD;
- 10) Menyiapkan bahan pembinaan, pengawasan, evaluasi Pembinaan SD;

- 11) Menyiapkan bahan penyusunan laporan pelaksanaan program Pembinaan SD;
- 12) Melaksanakan pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas dan kegiatan pada Seksi Pembinaan SD; dan
- 13) Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

9. Kepala Seksi Pembinaan SMP

a. Tugas

Kepala Seksi Pembinaan SMP mempunyai tugas :

- 1) Merencanakan program/kegiatan dan penganggaran pada Seksi Pembinaan SMP;
- 2) Membagi tugas, memberi petunjuk dan memeriksa hasil pelaksanaan tugas bawahan di lingkungan Seksi Pembinaan SMP;
- 3) Melaksanakan inventarisasi data dan informasi Seksi Pembinaan SMP;
- 4) Menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis Seksi Pembinaan SMP;
- 5) Menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis Pembinaan SMP;
- 6) Menyiapkan bahan penyusunan rencana program dan anggaran Pembinaan SMP;
- 7) Menyiapkan bahan pelaksanaan kebijakan teknis Pembinaan SMP;
- 8) Menyiapkan bahan pengkoordinasian pelaksanaan Pembinaan SMP;
- 9) Menyiapkan bahan pengkoordinasian dan pelaksanaan supervisi dan fasilitasi Pembinaan SMP;
- 10) Menyiapkan bahan pembinaan, pengawasan, evaluasi Pembinaan SMP;

- 11) Menyiapkan bahan penyusunan laporan pelaksanaan program Pembinaan SMP;
- 12) Melaksanakan pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan
- 13) Tugas dan kegiatan pada Seksi Pembinaan SMP; dan
- 14) Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

10. Kepala Bidang Sarana Prasarana

a. Tugas

Kepala Bidang Sarana Prasarana mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan kebijakan teknis dibidang Sarana dan Prasarana;

b. Fungsi

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana Kepala Bidang Sarana Prasarana menyelenggarakan fungsi :

- 1) Penyusunan program kerja dan rencana operasional pada Bidang Sarana dan Prasarana;
- 2) Penyelenggaraan koordinasi, fasilitasi dan memeriksa hasil pelaksanaan tugas di Bidang Sarana dan Prasarana;
- 3) Penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis di Bidang Sarana dan Prasarana;
- 4) Penyelenggaraan pemantauan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas di Bidang Sarana dan Prasarana;
- 5) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya.

11. Kepala Seksi Bangunan dan Gedung

Kepala Seksi Bangunan dan Gedung mempunyai tugas :

- 1) Merencanakan program/kegiatan dan penganggaran pada Seksi Bangunan dan Gedung;

- 2) Membagi tugas, memberi petunjuk dan memeriksa hasil pelaksanaan tugas bawahan di lingkungan Seksi Bangunan dan Gedung;
- 3) Melaksanakan inventarisasi data dan informasi Seksi Bangunan dan Gedung;
- 4) Menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis Seksi Bangunan dan Gedung;
- 5) Menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis Bangunan dan Gedung;
- 6) Menyiapkan bahan penyusunan rencana program dan anggaran Bangunan dan Gedung;
- 7) Menyiapkan bahan pelaksanaan kebijakan teknis Bangunan dan Gedung;
- 8) Menyiapkan bahan pengkoordinasian pelaksanaan Bangunan dan Gedung;
- 9) Menyiapkan bahan pengkoordinasian dan pelaksanaan supervisi dan fasilitasi Bangunan dan Gedung;
- 10) Menyiapkan bahan pembinaan, pengawasan, evaluasi Bangunan dan Gedung;
- 11) Menyiapkan bahan penyusunan laporan pelaksanaan program Bangunan dan Gedung;
- 12) Melaksanakan pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas dan kegiatan pada Seksi Bangunan dan Gedung; dan
- 13) Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

12. Kepala Seksi Alat Pelajaran

a. Tugas

Kepala Seksi Alat Pelajaran mempunyai tugas :

- 1) Merencanakan program/kegiatan dan penganggaran pada Seksi Alat Pelajaran;
- 2) Membagi tugas, memberi petunjuk dan memeriksa hasil pelaksanaan tugas bawahan di lingkungan Seksi Alat Pelajaran;
- 3) Melaksanakan inventarisasi data dan informasi Seksi Alat Pelajaran;
- 4) Menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis Seksi Alat Pelajaran;
- 5) Menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis Alat Pelajaran;
- 6) Menyiapkan bahan pelaksanaan kebijakan teknis Alat Pelajaran;
- 7) Menyiapkan bahan pengkoordinasian pelaksanaan Alat Pelajaran;
- 8) Menyiapkan bahan pengkoordinasian dan pelaksanaan supervisi dan fasilitasi pengelolaan Alat Pelajaran;
- 9) Menyiapkan bahan pembinaan, pengawasan, evaluasi Alat Pelajaran;
- 10) Menyiapkan bahan penyusunan laporan pelaksanaan program Alat Pelajaran;
- 11) Melaksanakan pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas dan kegiatan pada Seksi Alat Pelajaran; dan
- 12) Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

13. Kepala Bidang Pemuda dan Olahraga

a. Tugas

Kepala Bidang Pemuda dan Olahraga mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan kebijakan teknis dibidang kepemudaan dan olahraga.

b. Fungsi

Untuk melaksanakan tugas kepala Bidang Pemuda dan Olahraga menyelenggarakan fungsi :

- 1) Penyusunan program kerja dan rencana operasional pada Bidang Pemuda dan Olahraga;
- 2) Penyelenggaraan koordinasi, fasilitasi dan memeriksa hasil pelaksanaan tugas di Bidang Pemuda dan Olahraga;
- 3) Penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis di Bidang Pemuda dan Olahraga;
- 4) Penyelenggaraan pemantauan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas di Bidang Pemuda dan Olahraga; dan
- 5) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya.

1.4. Apek Strategis Organisasi

Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kuantan Singingi Sebagai perangkat daerah yang bertanggungjawab dibidang pendidikan kepemudaan dan olahraga, dalam rangka mendukung pencapaian visi, misi dan program Bupati Kuantan Singingi berdasarkan tugas pokok dan fungsinya berkewajiban terhadap upaya pencapaian misi ke 3 (tiga) yaitu : **“Meningkatkan kualitas pembangunan manusia yang memiliki daya saing”**. Misi ini diarahkan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang memiliki daya saing, melalui pendidikan, kesehatan dan pengarusutamaan gender, selain itu juga juga meningkatkan produktivitas atau daya saing kepemudaan dan kualitas hidup perempuan. Oleh sebab itu, Dinas Pendidikan Kepemudaan dan

Olahraga Kabupaten Kuantan Singingi perlu merumuskan tujuan dan sasaran. Penetapan tujuan dan sasaran didasarkan atas isu strategis yang merupakan faktor kunci keberhasilan yang telah diidentifikasi sebelumnya sehingga pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan menjadi lebih rasional.

Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi yang diharapkan dapat menggambarkan hasil akhir yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun. Sedangkan sasaran adalah rumusan kondisi yang menggambarkan tercapainya tujuan, berupa hasil pembangunan daerah yang diperoleh dari pencapaian hasil (*outcome*) program Perangkat Daerah.

Tujuan dan sasaran merupakan dasar penilaian Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi setiap tahunnya, dimana capaian indikator kinerja tujuan merupakan capaian kinerja Kabupaten Kuantan Singingi secara keseluruhan, sedangkan capaian indikator sasaran merupakan capaian kinerja setiap tahunnya. Dengan demikian, setiap tujuan dan sasaran Renstra Perangkat Daerah memiliki indikator yang terukur, relevan dengan apa yang akan diperbaiki dan dapat diukur setiap tahunnya mulai tahun 2021-2026.

Tujuan yang ditetapkan tersebut harus konsisten dengan tugas, fungsi dan kewenangan perangkat daerah. Yang kemudian akan menjadi arah strategi organisasi dan perbaikanperbaikan yang akan dicapai kedepan dengan lebih mempertajam fokus pelaksanaan misi sekaligus meletakkan kerangka prioritas untuk lebih memfokuskan arah semua program dan aktifitas/kegiatan Tujuan jangka menengah Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kuantan Singingi adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan Akses dan Kualiatas Pendidikan.
2. Meningkatkan Pembinaan Kepemudaan.
3. Meningkatkan Pembinaan Olahraga.

1.5. Permasalahan Utama

Berdasarkan data-data pencapaian realisasi kinerja Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kuantan Singingi pada tahun sebelumnya, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Permasalahan untuk urusan pendidikan di Kabupaten Kuantan Singingi secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi 2 (dua) bagian utama yakni :
 - a. Belum Optimalnya Akses dan Pemerataan Layanan Pendidikan;
 - b. Masih Rendahnya Kualitas Pendidikan.
2. Sedangkan Permasalahan Kepemudaan dan olahraga adalah belum optimalnya penentuan kritesia mengenai pemuda sehingga pembinaan kepemudaan dan prestasi olahraga di Kabupaten Kuantan Singingi tidak terlaksanakan secara optimal.

Identifikasi permasalahan pendidikan, kepemudaan dan olahraga beserta faktor-faktor yang mempengaruhinya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1.3
Permasalahan Utama Dinas Pendidikan
Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kuantan Singingi Tahun
2025

MASALAH POKOK (Tujuan dan Sasaran)		MASALAH (Strategi)		AKAR MASALAH (Arah Kebijakan)	
	Masih Rendahnya Kualitas Pendidikan	1	Kualitas dan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Pendidikan masih Rendah	1	Persentase guru jenjang Pendidikan Dasar dan PAUD dengan kualifikasi pendidikan S1/D-IV masih rendah
				2	Persentase guru jenjang Pendidikan Dasar dan PAUD bersertifikasi masih rendah

		2	Keterbatasan Penyediaan Fasilitas Pendidikan yang bermutu	1	Nilai rata-rata Ujian Nasional untuk jenjang Pendidikan Dasar masih rendah
				2	Prestasi siswa dalam mengikuti lomba minat bakat dan kreatifitas masih rendah
	Belum Optimalnya Akses dan Pemerataan Layanan Pendidikan		Keterjangkauan dalam mendapatkan layanan pendidikan masih sulit	1	Masih terdapat bangunan sekolah dalam kondisi tidak baik (rusak)
				2	Masih ada siswa yang tidak melanjutkan sekolah hal ini bisa disebabkan faktor ekonomi terkait biaya pendidikan dan perlengkapan pendidikan
				3	Masih ada siswa yang tidak melanjutkan sekolah, hal ini bisa disebabkan oleh jarak sekolah dengan Pemukiman yang relatif jauh
	Belum optimalnya pembinaan kepemudaan dan prestasi olahraga di Kabupaten Kuantan Singingi		Pembinaan terhadap pemuda terutama dalam bidang ekonomi masih belum maksimal	1	Minat pemuda untuk berwirausaha masih rendah
			Pembinaan terhadap organisasi kepemudaan belum maksimal	1	Masih rendahnya minat dan partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan
			Kualitas dan Kuantitas Sarana dan Prasarana Olahraga	1	Jumlah sarana dan prasarana belum memadai
				2	

			masih perlu ditingkatkan	Masih rendahnya prestasi olahraga daerah dan pengembangan olahraga unggulan daerah

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 RENCANA STRATEGIS PERANGKAT DAERAH

Perencanaan strategis ini menggambarkan visi, misi, tujuan, sasaran dan cara pencapaian tujuan sasaran yang meliputi kebijakan program dan kegiatan yang realistis dengan mengantisipasi perkembangan masa yang akan datang. Renstra Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kuantan Singingi 2021-2026 disusun sesuai dengan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, dan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata cara perencanaan, pengendalian dan evaluasi Pembangunan Daerah, Tata cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta tata cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah. Selain itu, rencana strategis yang disusun merupakan alat kendali dan tolok ukur bagi manajemen lima tahun dan pembangunan tahunan.

2.1.1. Visi

Adapun Visi Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2021-2026 adalah: "Terwujudnya Kabupaten Kuantan Singingi yang Berbudaya, Religius, Maju, Berwawasan, Sejahtera dan Harmonis (KUANTAN SINGINGI NEGERI BERMARWAH) di Provinsi Riau Tahun 2026".

Adapun makna pernyataan Visi Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi di atas adalah sebagai berikut:

1. **Berbudaya** mengandung makna terciptanya tatanan kehidupan masyarakat yang berlandaskan pada norma, nilai-nilai budi

pekerti dan budaya yang luhur, mengedepankan etika dan moral sehingga terbangunnya kehidupan sosial masyarakat yang bermartabat, berkarakter serta memperhatikan nilai-nilai kearifan lokal;

2. **Religius** mengandung makna bahwa terwujudnya masyarakat yang agamis, masyarakat yang menghayati dan mengamalkan nilai-nilai luhur keagamaan dan kepercayaan yang dianut, serta ajaran agama akan mewarnai aktivitas kehidupan masyarakat serta menjadi pengikat keberagaman dalam seluruh aspek penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, kemasyarakatan, sehingga menjadi kontrol pembangunan daerah yang melahirkan kehidupan yang selaras, serasi dan seimbang;
3. **Maju** mengandung pengertian bahwa pembangunan daerah Kabupaten Kuantan Singingi dilandasi keinginan bersama untuk menciptakan pertumbuhan dan perkembangan masa depan politik, ekonomi, sosial, budaya, infrastruktur, tata ruang serta lingkungan hidup yang lebih baik sehingga terwujud akselerasi pembangunan ke arah yang lebih baik dengan semakin meningkatnya kualitas sumberdaya manusia yang memiliki daya saing dan hasil-hasil pembangunan;
4. **Berwawasan** mengandung makna bahwa pembangunan daerah Kabupaten Kuantan Singingi adalah untuk menciptakan penyelenggaraan pemerintahan dan kehidupan masyarakat yang berorientasi kepada penguasaan ilmu pengetahuan serta teknologi informasi, sehingga terwujud birokrasi yang memiliki sumber daya manusia yang unggul, profesional, memiliki peradaban tinggi, berdaya saing, berakhlak mulia, berwawasan kedepan serta berorientasi pelayanan publik yang prima;
5. **Sejahtera** mengandung makna bahwa penyelenggaraan pembangunan di Kabupaten Kuantan Singingi adalah mendorong terciptanya kesejahteraan masyarakat lahir dan

bathin, memperoleh rasa aman dalam menjalani kehidupan sesuai dengan standar hidup yang layak, yang diindikasikan dengan meningkatnya pendapatan masyarakat, menurunnya angka kemiskinan serta meningkatnya keterjangkauan pelayanan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dasarnya; dan

6. **Harmonis** mengandung makna bahwa penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, dan kehidupan masyarakat, perlu didukung dengan kondisi yang aman, selaras, serasi, seimbang antara semua komponen masyarakat serta pelaku pembangunan yang mengedepankan kebersamaan, persatuan di tengah keberagaman masyarakat itu sendiri.

2.1.2 Misi

Untuk mencapai Visi tersebut telah diwujudkan dalam bentuk Misi. Adapun Misi sebagai berikut :

1. Mewujudkan tatanan kehidupan masyarakat yang agamis, harmonis, aman dan memiliki semangat dan jiwa Batobo dalam lingkup masyarakat yang berbudaya dan bermartabat;
2. Mewujudkan manajemen birokrasi pemerintahan yang profesional melalui tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, berwawasan dan demokratis;
3. Meningkatkan kualitas pembangunan manusia yang memiliki daya saing;
4. Mewujudkan kemandirian ekonomi yang memiliki daya saing melalui pemanfaatan potensi sektor unggulan daerah;
5. Mewujudkan pembangunan infrastruktur berbasis tata ruang wilayah yang handal dan terintegrasi melalui keterpaduan pembangunan kota dan desa serta lingkungan hidup yang asri dan berkelanjutan.

Defenisi misi sebagai berikut :

- a. **Mewujudkan tatanan kehidupan masyarakat yang agamis, harmonis, aman dan memiliki semangat dan jiwa Batobo dalam lingkup masyarakat yang berbudaya dan bermartabat**

Misi ini diarahkan untuk meningkatkan pembangunan keagamaan dan kebudayaan, melalui peningkatan pemahaman dan pengamalan nilai-nilai keagamaan, meningkatkan pemahaman wawasan kebangsaan serta peningkatan pelestarian nilai-nilai budaya daerah.

- b. **Mewujudkan manajemen birokrasi pemerintahan yang profesional melalui tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, berwawasan dan demokratis**

Misi ini diarahkan untuk meningkatkan manajemen birokrasi pemerintahan yang profesional dan peningkatan kualitas pelayanan publik berbasis teknologi informasi dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih dan akuntabel.

- c. **Meningkatkan kualitas pembangunan manusia yang memiliki daya saing**

Misi ini diarahkan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang memiliki daya saing, melalui pendidikan, kesehatan dan pengarusutamaan gender, selain itu untuk juga meningkatkan produktivitas atau daya saing kepemudaan dan kualitas hidup perempuan.

- d. **Mewujudkan kemandirian ekonomi yang memiliki daya saing melalui pemanfaatan potensi sektor unggulan daerah;**

Misi ini diarahkan untuk meningkatkan kualitas pembangunan infrastruktur melalui peningkatan konektivitas daerah, infrastruktur permukiman, infrastruktur pemerintah, infrastruktur dan konservasi sumber daya alam serta pengelolaan tata ruang.

- e. **Mewujudkan pembangunan infrastruktur berbasis tata ruang wilayah yang handal dan terintegrasi melalui keterpaduan**

pembangunan kota dan desa serta lingkungan hidup yang asri dan berkelanjutan.

Misi ini diarahkan untuk meningkatkan kualitas pembangunan infrastruktur melalui peningkatan konektivitas daerah, infrastruktur permukiman, infrastruktur pemerintah dan meningkatkan infrastruktur dan konservasi sumber daya alam serta pengelolaan tata ruang.

Berdasarkan Visi dan Misi Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2021-2026 yang megacu kepada tugas dan fungsinya, maka Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kuantan Singingi akan mendukung Visi dan Misi Bupati dan Wakil Bupati terutama pada Misi Misi 3 (tiga) yaitu : **“Meningkatkan kualitas pembangunan manusia yang memiliki daya saing”**. Sejalan dengan Visi dan Misi diatas, Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kuantan Singingi, menetapkan 4 (empat) tujuan strategis yang akan diwujudkan, sebagai berikut:

1. Meningkatkan Pemerataan Layanan Pendidikan
2. Meningkatkan Kualitas Pembelajaran
3. Meningkatkan Peran Aktif Pemuda dan Organisasi Kepemudaan.
4. Meningkatkan kualitas pembinaan olahraga prestasi dan olahraga pelajar

2.2 Perjanjian Kinerja

Dalam rangka pengukuran dan peningkatan kinerja serta lebih meningkatkan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, maka setiap instansi pemerintah perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU). Indikator Kinerja Utama (Key Performance Indikator) adalah ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi. Tujuan Penetapan Indikator Kinerja Utama yaitu:

1. Untuk memperoleh informasi kinerja yang penting dan diperlukan dalam menyelenggarakan manajemen kinerja secara baik.

2. Untuk memperoleh ukuran keberhasilan dari pencapaian suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi yang digunakan untuk perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja.

Adapun indikator pencapaian kinerja program pembangunan Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2025 adalah sebagaimana pada tabel berikut ini :

Tabel 2.1
Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2025

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2025
1	Meningkatkan Pemerataan Layanan Pendidikan	1 APK TK/RA/TPA	53,20 %
		2 APK SD/MI/Paket A	100 %
		3 APK SMP/MTs/Paket B	100 %
		4 Persentase SD/MI Berakreditasi B	85,25 %
		5 Persentase SMP/MTs Berakreditasi B	87,88 %
		6 Persentase Bangunan SD/MI kondisi baik	87,64 %
		7 Persentase Bangunan SMP/MTs kondisi baik	72,82 %
		8 Angka Melek Huruf	98,41 %
		9 Jumlah siswa jenjang pendidikan dasar yang mendapat bantuan perlengkapan pendidikan	360 Orang
2	Meningkatkan Kualitas Pembelajaran	10 Angka Kelulusan SD/MI	100 %
		11 Angka Kelulusan SMP/MTs	100 %
		12 Rasio guru/murid sekolah pendidikan dasar (per 10.000)	888,61 guru/murid
3	Meningkatkan Peran Aktif Pemuda dan Organisasi Kepemudaan	13 Persentase organisasi pemuda aktif	60 %
		14 Persentase wirausaha muda	70 %
4	Meningkatkan kualitas pembinaan olahraga prestasi dan olahraga pelajar	15 Persentase cabang olahraga daerah berprestasi	70 %
		16 Persentase Atlit pelajar yang berprestasi	65 %

Tabel 2.2
Jumlah Anggaran per Program dalam pelaksanaan Perjanjian
Kinerja Tahun Anggaran 2025 Dinas Pendidikan Kepemudaan dan
Olahraga

No	Program	Anggaran
1	2	3
1.	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN /KOTA	Rp 395.333.698.440,72
2.	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN	Rp. 103.785.927.606,00
3	PROGRAM PENGEMBANGAN KURIKULUM	Rp. 146.828.500,00
4.	PROGRAM PENDIDIKAN DAN TENAGA PENDIDIKAN	Rp. 3.564.000.000,00
5.	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN	Rp. 422.163.850,00
6.	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAHRAGAAN	Rp. 3.970.137.757,00
7.	PROGRAM PENGEMBANGAN KEPRAMUKAAN	Rp 569.372.884,00
	Jumlah	Rp 507.792.129.037,72

Sumber: DPA Tahun 2025

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja Organisasi

Pendekatan manajemen pembangunan berbasis kinerja yang utama adalah bahwa pembangunan berorientasi pada pencapaian menuju perubahan yang lebih baik. Dengan demikian maka indikator pembangunan tidak hanya sekedar melaksanakan program dan kegiatan yang telah direncanakan, akan tetapi esensi dari manajemen pembangunan berbasis kinerja tersebut lebih kepada upaya untuk mendorong perbaikan yang mengedepankan program dan kegiatan serta sumber daya anggaran sebagai alat yang digunakan untuk mencapai rumusan perubahan baik pada level keluaran, hasil maupun dampak. Pendekatan ini juga sejalan dengan prinsip good governance yang memiliki salah satu pilarnya adalah akuntabilitas. Akuntabilitas menunjukkan sejauhmana suatu instansi pemerintah telah memenuhi tugas pokok dan fungsi serta mandatnya dalam hal penyediaan pelayanan yang secara langsung dapat dirasakan hasilnya oleh masyarakat. Sehingga pengendalian dan pertanggungjawaban program kegiatan menjadi bagian penting dalam memastikan akuntabilitas kinerja pemerintah daerah telah tercapai.

Akuntabilitas kinerja pada dasarnya adalah kewajiban dari setiap individu, badan hukum atau pimpinan kolektif secara transparan terkait dengan keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan misi organisasinya kepada pihak-pihak yang terkait untuk menerima laporan akuntabilitas atau pemberi amanah. Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kuantan Singingi selaku pengemban amanah masyarakat melaksanakan kewajiban berakuntabilitas melalui penyusunan dan penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) atau yang dikenal juga dengan Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIP) pada Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kuantan Singingi. Sesuai dengan ketentuan yang ada, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan untuk mewujudkan visi dan misi Pemerintah berdasarkan perjanjian kinerja yang telah ditetapkan pada

tahun 2025. Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kuantan Singingi berkewajiban untuk mencapai target kinerja yang telah ditetapkan tersebut, sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada stakeholders atas penggunaan anggaran.

Untuk mengetahui tingkat ketercapaian baik keberhasilan/ kegagalan dari setiap target kinerja yang telah ditetapkan serta sebagai bahan evaluasi kinerja, maka diperlukan analisis capaian kinerja. Laporan akuntabilitas kinerja pemerintah merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang telah diamanahkan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Oleh karena hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja ini adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (disclosure) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja sebagaimana yang telah diatur dalam Permenpan Nomor 53 tahun 2014. Sedangkan untuk skala penilaian terhadap kinerja pemerintah menggunakan pedoman skala ordinal, sebagai berikut :

Tabel 3.1
Skala Nilai Peringkat Kinerja

NO	INTERVAL NILAI REALISASI KINERJA	KRITERIA PENILAIAN REALISASI KINERJA	KODE
1	85-100	Sangat Tinggi	
2	70-84	Tinggi	
3	55-69	Sedang	
4	0-54	Rendah	

Dalam penilaian kinerja tersebut, gradasi nilai (skala intensitas) kinerja suatu indikator dapat dimaknai sebagai berikut:

- 1) Hasil Sangat Tinggi dan Tinggi : pencapaian/realisasi kinerja capaian telah memenuhi target dan berada diatas persyaratan minimal kelulusan penilaian kinerja.
- 2) Hasil Sedang : pencapaian/realisasi kinerja capaian telah memenuhi persyaratan minimal.

- 3) Hasil Rendah dan Sangat Rendah : pencapaian/realisasi kinerja capaian belum memenuhi/masih dibawah persyaratan minimal pencapaian kinerja yang diharapkan.

Table 3.1
Realisasi Kinerja Tahun 2025

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Target 2025	Realisasi 2025	Capaian%	Predikat Capaian Kinerja
1	Meningkatkan Pemerataan Layanan Pendidikan	1	APK TK/RA/TPA	53,20%	53,60 %%	100,75%	Sangat Tinggi
		2	APK SD/MI/Paket A	100%	101,31%	101,31%	Sangat Tinggi
		3	APK SMP/MTs/Paket B	100%	89,04%	89,04%	Sangat Tinggi
		4	Persentase SD/MI Berakreditasi B	85,25%	84,78%	99,45%	Sangat Tinggi
		5	Persentase SMP/MTs Berakreditasi B	87,88%	78,07%	88,84%	Sangat Tinggi
		6	Persentase Bangunan SD/MI kondisi baik	87,64%	88,13%	100,56%	Sangat Tinggi
		7	Persentase Bangunan SMP/MTs kondisi baik	72,82%	73,61%	101,09%	Sangat Tinggi
		8	Angka Melek Huruf	98,41%	99%	100,60%	Sangat Tinggi
		9	Jumlah siswa jenjang pendidikan dasar yang mendapat bantuan perlengkapan pendidikan	360 Orang	350 Orang	97,22	Sangat Tinggi
2	Meningkatkan Kualitas Pembelajaran	10	Angka Kelulusan SD/MI	100%	100%	100%	Sangat Tinggi
		11	Angka Kelulusan SMP/MTs	100%	100%	100%	Sangat Tinggi
		12	Rasio guru/murid sekolah pendidikan dasar (per 10.000)	888,61 guru/murid	1.008,57 guru/murid	113,50%	Sangat Tinggi
3	Meningkatkan Peran Aktif Pemuda dan	13	Persentase organisasi pemuda aktif	60%	65%	108,33%	Sangat Tinggi

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Target 2025	Realisasi 2025	Capaian%	Predikat Capaian Kinerja
	Organisasi Kepemudaan	14	Persentase wirausaha muda	70%	73%	104,29%	Sangat Tinggi
4	Meningkatkan kualitas pembinaan olahraga prestasi dan olahraga pelajar	15	Persentase cabang olahraga daerah berprestasi	70%	60%	85,71%	Sangat Tinggi
		16	Persentase Atlit pelajar yang berprestasi	65%	65%	100%	Sangat Tinggi
	Rata- rata capaian Kinerja					99,42%	Sangat Tinggi

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan tabel diatas secara keseluruhan rata-rata capaian kinerja Tahun 2025 berdasarkan target renstra sebesar 99,42 % masuk kategori Sangat Tinggi. Untuk capaian APK TK/RA/TPA sebesar 100,75 % lebih dari target yang telah ditetapkan direnstra yakni sebesar 53,20%, TK, Pada tahun 2025 jumlah peserta didik jenjang PAUD adalah sebanyak 10,158 siswa sedangkan jumlah anak usia 4-6 Tahun sebanyak 18.953 orang, artinya sebanyak 8.795 anak tidak bersekolah dengan berbagai alasan seperti jarak sekolah yang jauh dari rumah dan masalah ekonomi.

**3.1.1. Membandingkan realisasi kinerja
tahun ini serta capaian kinerja
tahun ini dengan tahun lalu**

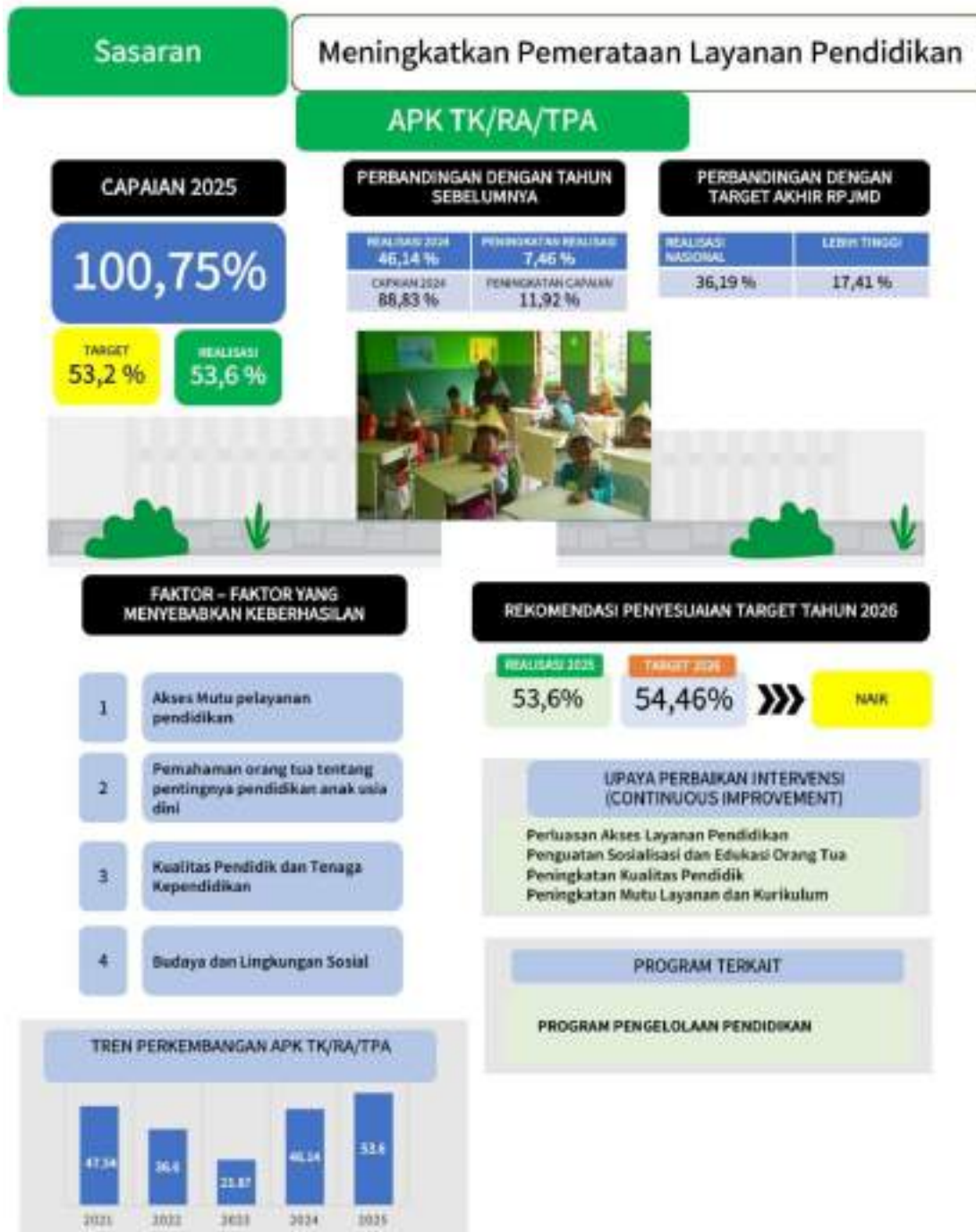
Berdasarkan perjanjian kinerja Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Tahun 2025 memiliki 4 sasaran 16 indikator kinerja. Rata-rata capaian kinerja Tahun 2025 sebesar 99,42 % dengan predikat Sangat Tinggi. Pencapaian kinerja tersebut secara terperinci akan dijelaskan pada table dibawah ini:

1. Sasaran Meningkatkan Pemerataan Layanan Pendidikan

Sasaran Meningkatkan Pemerataan Layanan Pendidikan diukur dengan 9 indikator Kinerja seperti table dibawah ini:

1.1. APK TK/RA/TPA

Tabel 3.2



Indicator APK TK/RA/TPA untuk tahun 2024 terealisasi 46,14% dan untuk tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar 7,46% sehingga capaian indicator ini menjadi 53,60%. Capaian kinerja indicator APK TK/RA/TPA sebesar 100,75 % dan mendapat predikat sangat tinggi.

Untuk menghitung Capaian Indicator APK TK/RA/TPA ini dibutuhkan data:

- a. Jumlah anak sekolah usia 4 - 6 tahun
- b. Jumlah Penduduk Berusia 4 - 6 tahun

Tercapainya capaian indicator ini dipengaruhi oleh :

- a. Akses Mutu pelayanan pendidikan
- b. Pemahaman orang tua tentang pentingnya pendidikan anak usia dini
- c. Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan
- d. Budaya dan Lingkungan Sosial

Upaya intervensi agar target yang ditetapkan dapat tercapai:

- a. Perluasan Akses Layanan Pendidikan
- b. Penguatan Sosialisasi dan Edukasi Orang Tua

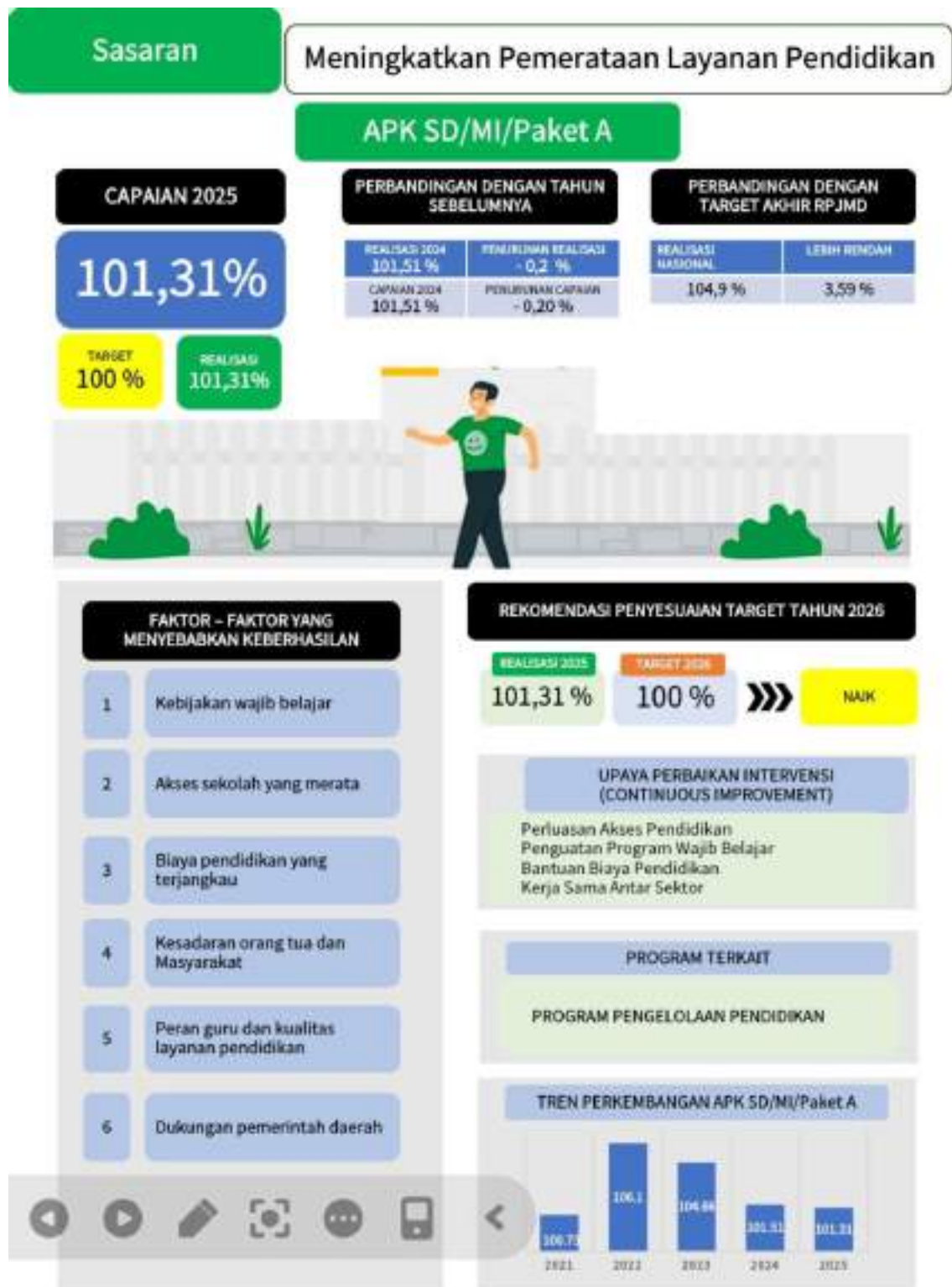
c. Peningkatan Kualitas Pendidik

d. Peningkatan Mutu Layanan dan Kurikulum

Dari jumlah penduduk usia 4 - 6 tahun sebanyak 18.953 orang hanya sebesar 5.756 orang anak usia 4-6 tahun yang bersekolah di PAUD.

1.2. APK SD/MI/Paket A

Tabel 3.3



Indicator APK SD/MI/Paket A untuk tahun 2024 terealisasi 101.51% dan untuk tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 0,20% sehingga realisasi indicator ini menjadi 101,31%. Capaian kinerja indicator APK SD/MI/Paket A sebesar 101,31% turun sebesar 0,2% dari tahun 2024 dan mendapat predikat Sangat Tinggi. Namun capaian ini lebih rendah 3,59% dari capaian nasional.

Untuk menghitung Capaian Indicator APK SD/MI/Paket A ini dibutuhkan data:

- Jumlah anak sekolah berusia 7-12 tahun
- Jumlah Penduduk berusia 7-12 tahun

Keberhasilan capaian ini di pengaruhi oleh:

- Kebijakan wajib belajar
- Akses sekolah yang merata
- Biaya pendidikan yang terjangkau
- Kesadaran orang tua dan

Masyarakat

- Peran guru dan kualitas layanan pendidikan
- Dukungan pemerintah daerah

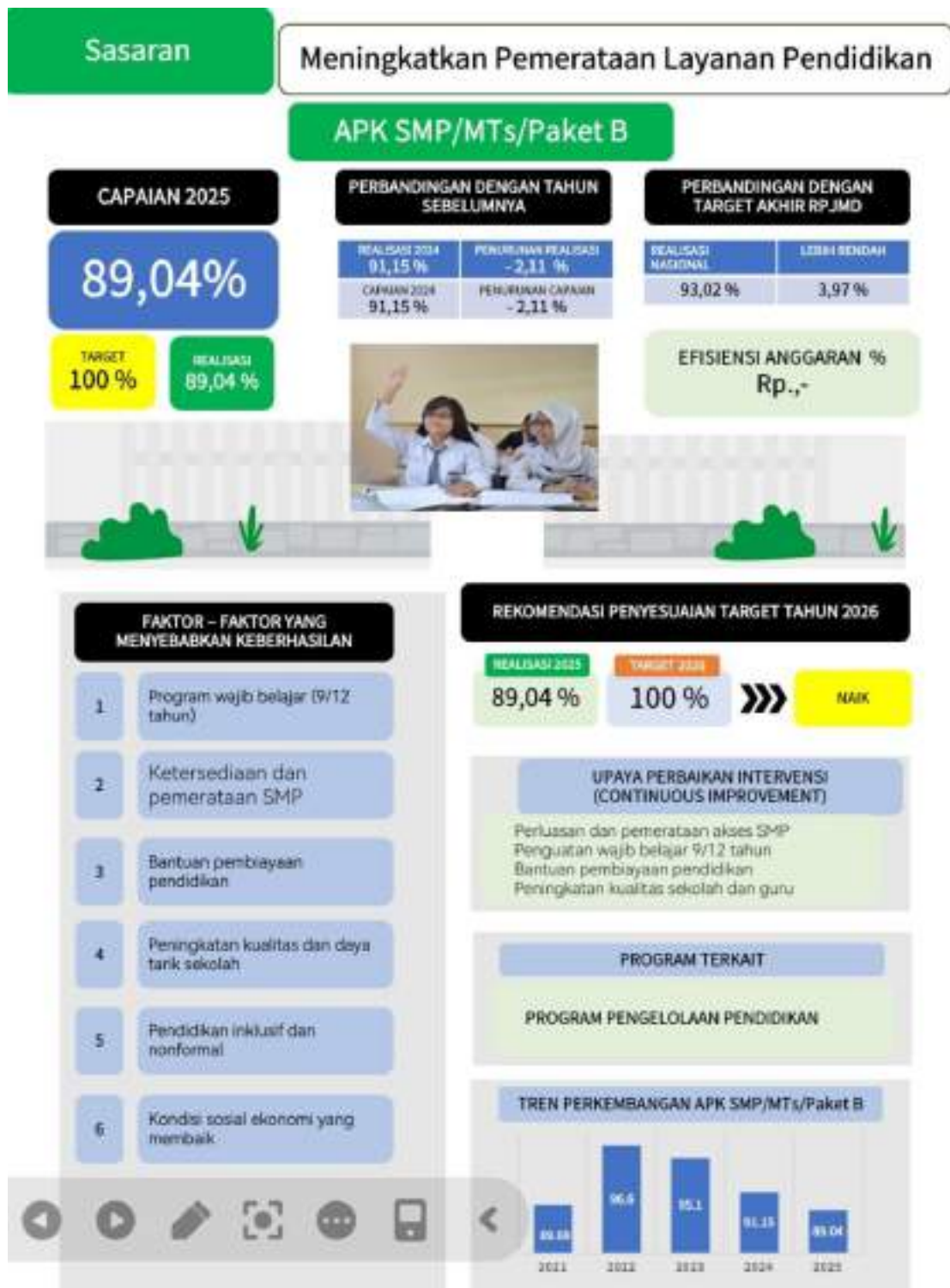
Upaya intervensi agar target yang ditetapkan dapat tercapai:

- Perluasan Akses Pendidikan
- Penguatan Program Wajib Belajar
- Bantuan Biaya Pendidikan
- Kerja Sama Antar Sektor

Realisasi kinerja yang lebih dari 100% menandakan ada sebesar 1,31% anak usia 7-12 tahun yang bersekolah di Kabupaten Kuantan Singingi namun dia tidak terdaftar sebagai penduduk di Kabupaten Kuantan Singingi, dengan kata lain KK mereka tidak terdaftar di Kabupaten Kuantan Singingi namun anaknya bersekolah di Kabupaten Kuantan Singingi.

1.3. APK SMP/MTs/Paket B

Tabel 3.4



Indicator APK SMP/MTs/Paket B untuk tahun 2024 terealisasi 91,15 % dan untuk tahun 2025 mengalami penurunan sebesar -2,11% sehingga realisasi indicator ini menjadi 89,04%. Capaian kinerja indicator APK SMP/MTs/Paket B sebesar 89,04% turun 2,11% dari capaian kinerja tahun 2024 dan mendapat predikat Sangat Tinggi. Namun capaian ini lebih rendah 3,97% dari capaian nasional.

Untuk menghitung Capaian Indicator APK SMP/MTs/Paket B ini dibutuhkan data:

- a. Jumlah anak Usia 13-15 tahun
- b. Jumlah anak sekolah SMP berusia 13-15 tahun

Realisasi kinerja yang kurang dari 100% menandakan ada sebesar 10,96% anak usia 13-15 tahun yang tidak bersekolah di Kabupaten Kuantan Singingi dan putus sekolah atau tidak melanjutkan pendidikan lagi. Anak yang putus sekolah ini disebabkan oleh beberapa hal seperti masalah ekonomi tidak mampu dan membantu orang tua mencari nafkah.

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan

- a. Program wajib belajar (9/12 tahun)
- b. Ketersediaan dan pemerataan SMP
- c. Bantuan pembiayaan pendidikan
- d. Peningkatan kualitas dan daya tarik sekolah
- e. Pendidikan inklusif dan nonformal
- f. Kondisi sosial ekonomi yang membaik

Upaya Perbaikan Intervensi :

- a. Perluasan dan pemerataan akses SMP
- b. Penguatan wajib belajar 9/12 tahun
- c. Bantuan pembiayaan pendidikan
- d. Peningkatan kualitas sekolah dan guru

1.4. Persentase SD/MI Berakreditasi B

Tabel 3.5



Indicator Persentase SD/MI Berakreditasi B untuk tahun 2024 terealisasi 83,33 % dan untuk tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar 1,45 % sehingga capaian indicator ini menjadi 84,78%. Capaian kinerja indicator Persentase SD/MI Berakreditasi B sebesar 99,45% dan mendapat predikat Sangat Tinggi. Dari total 285 sekolah sebanyak 245 sekolah Dasar telah terakreditasi B.

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan

- Pemenuhan Delapan Standar Nasional Pendidikan (SNP)
- Kepemimpinan Kepala Sekolah yang Visioner
- Dukungan Anggaran (Dana BOS & Komite)
- Digitalisasi Administrasi Sekolah
- Pendampingan dari Dinas Pendidikan/Kemenag

Upaya Perbaikan Intervensi :

- Program "Klinik Akreditasi" Berkelanjutan
- Digitalisasi Bukti Fisik (Paperless Accreditation)

- Pemenuhan Standar Sarpras Minimum (Intervensi Fisik)
- Peningkatan Kompetensi Tendik melalui Pelatihan Terfokus
- Penguatan Administrasi Kepala Sekolah

1.5. Persentase SMP/MTs Berakreditasi B

Tabel 3.6



Indicator	Persentase	SMP/MTs
Berakreditasi B untuk tahun 2024	78,76 %	
teralisasi 78,76 % dan untuk tahun 2025	0,69 %	
mengalami penurunan sebesar 0,69 %		
sehingga realisasi indicator ini menjadi		
78,07%. Capaian kinerja indicator APK		
SMP/MTs/Paket B sebesar 88,84% turun		
1,11% dari capain tahun 2024 dan		
mendapat predikat Sangat Tinggi. Dari		
total 114 sekolah sebanyak 89 sekolah SM		
telah terakreditasi B.		

1.6. Persentase Bangunan SD/MI kondisi baik

Tabel 3.7



Indicator Persentase Bangunan SD/MI kondisi baik untuk tahun 2024 terealisasi 76,39 % dan untuk tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar 11,74% sehingga realisasi indicator ini menjadi 88,13%. naik sebesar 13,33% dari capaian kinerja tahun 2024. Capaian kinerja indicator Persentase Bangunan SD/MI kondisi baik sebesar 100,56 % dan mendapat predikat Sangat Tinggi. Dari total 285 sekolah sebanyak 215 sekolah SD/MI kondisi baik.

Faktor – factor yang menyebabkan indikator ini berhasil :

- a. Perencanaan Anggaran yang Strategis (DAK & APBD)
- b. Akurasi Data Sarpras (Dapodik & Takola)
- c. Standar Kualitas Konstruksi dan Pengawasan
- d. Budaya Pemeliharaan Sekolah (*Maintenance*)
- e. Partisipasi Masyarakat dan CSR

Upaya perbaikan intervensi:

- a. Transformasi Pendataan

- b. Digitalisasi Monitoring Kerusakan (Aplikasi Pelaporan)
- c. Skema Pendanaan Inovatif dan Kolaboratif
- d. Standardisasi Bangunan Ramah Anak dan Tahan Bencana

1.7. Persentase Bangunan SMP/MTs kondisi baik

Tabel 3.8



Indicator Persentase Bangunan SMP/MTs kondisi baik untuk tahun 2024 terealisasi 63% dan untuk tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar 10,61% sehingga capaian indicator ini menjadi 73,61%. Capaian kinerja indicator Persentase Bangunan SMP/MTs kondisi baik sebesar 101,09% dan mendapat predikat Sangat Tinggi. Dari total 114 sekolah sebanyak 69 sekolah SMP/MTs kondisi baik.

Faktor- factor yang menyebabkan keberhasilan:

- a. Perencanaan Anggaran yang Strategis (DAK & APBD)
- b. Akurasi Data Sarpras (Dapodik & Takola)
- c. Standar Kualitas Konstruksi dan Pengawasan
- d. Budaya Pemeliharaan Sekolah (*Maintenance*)
- e. Partisipasi Masyarakat dan CSR

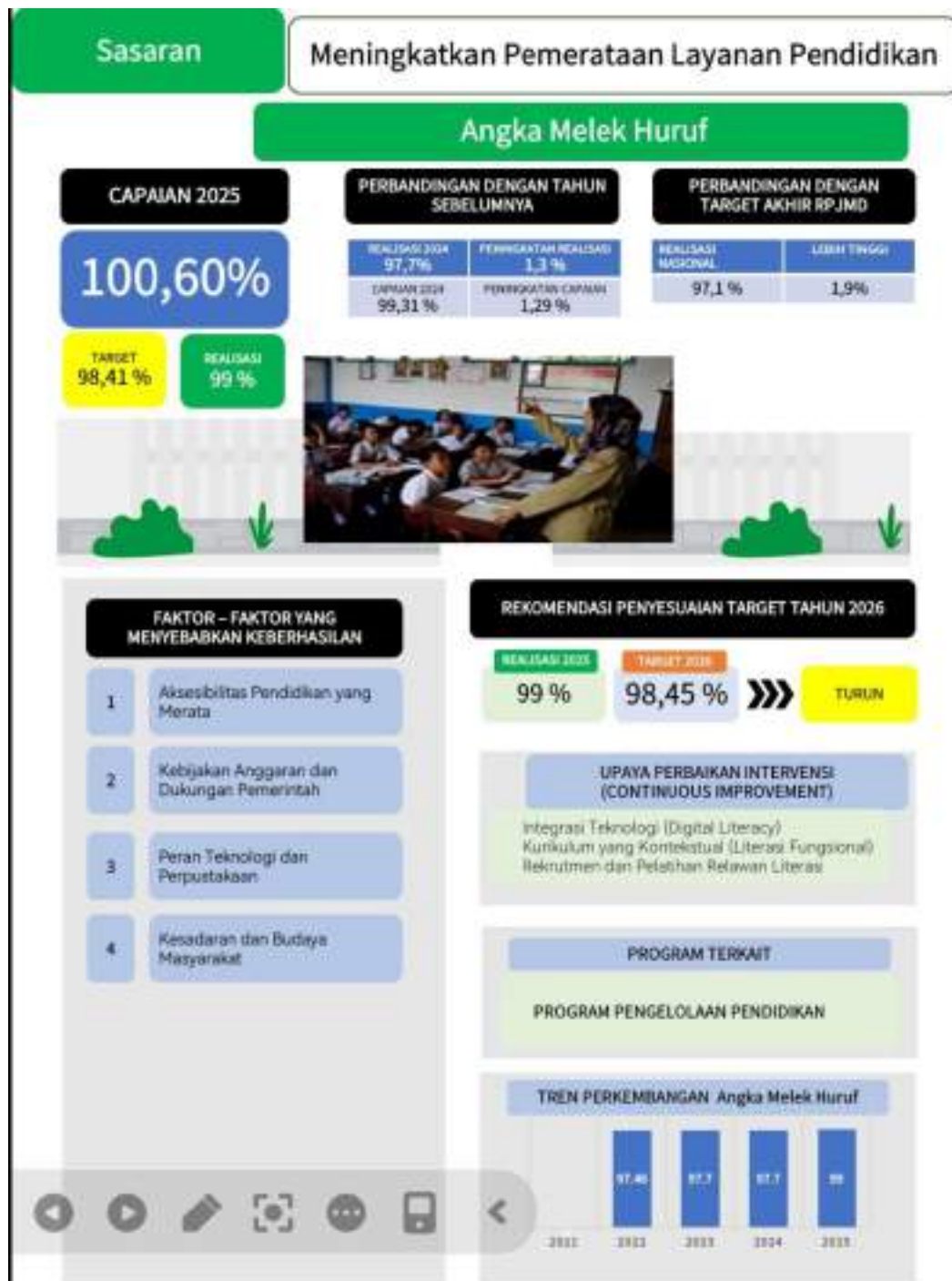
Upaya perbaikan intervensi:

- a. Transformasi Pendataan
- b. Digitalisasi Monitoring Kerusakan (Aplikasi Pelaporan)
- c. Skema Pendanaan Inovatif dan Kolaboratif

d. Standardisasi Bangunan Ramah Anak dan Tahan Bencana

1.8. Angka Melek Huruf

Tabel 3.9



Indicator Angka Melek Huruf untuk tahun 2024 terealisasi 97,7% dan untuk tahun 2025 realisasi naik 1.3% dari tahun 2024 indicator ini menjadi 99%. Realisasi angka melek huruf tahun 0225 naik 1,9% dibandingkan dengan realisasi nasional. Capaian kinerja indicator Melek Huruf sebesar 100,60% dan mendapat predikat Sangat Tinggi.

Faktor- factor yang menyebabkan keberhasilan:

- a. Aksesibilitas Pendidikan yang Merata
- b. Kebijakan Anggaran dan Dukungan Pemerintah
- c. Peran Teknologi dan Perpustakaan
- d. Kesadaran dan Budaya Masyarakat

Upaya perbaikan intervensi:

- a. Integrasi Teknologi (Digital Literacy)
- b. Kurikulum yang Kontekstual (Literasi Fungsional)
- c. Rekrutmen dan Pelatihan Relawan Literasi

1.9. Jumlah siswa jenjang pendidikan dasar yang mendapat bantuan perlengkapan Pendidikan

Tabel 3.10



Indicator Jumlah siswa jenjang pendidikan dasar yang mendapat bantuan perlengkapan pendidikan untuk tahun 2024 terealisasi 0%, pada tahun 2025 sebesar 350 Orang sehingga capaian indicator ini menjadi 350 %. Capaian kinerja indicator Persentase jenjang Pendidikan yang dapat bantuan sebesar 97,22% mendapatkan predikat sangat tinggi.

Faktor- factor yang menyebabkan keberhasilan:

- a. Akurasi Data Sasaran (Integrasi DTKS)
- b. Komitmen Anggaran yang Konsisten
- c. Efisiensi Jalur Distribusi dan Logistik
- d. Kebijakan Pendukung dan Regulasi

Upaya perbaikan intervensi:

- a. Pemutakhiran Data secara Real-Time
- b. Digitalisasi Distribusi (Sistem Voucher/Kartu)
- c. Perbaikan Manajemen Logistik untuk Daerah 3T
- d. Sinkronisasi Kalender Penyaluran

Sasaran Meningkatkan Kualitas Pembelajaran diukur dengan 3 indikator Kinerja seperti table dibawah ini:

1.10. Angka Kelulusan SD/MI

Tabel 3.11



Indikator Angka Kelulusan SD/MI untuk tahun 2024 terealisasi 100%, dan untuk tahun 2025 juga terealisasi 100 % hal ini terjadi karena semua siswa yang mengikuti ujian akhir lulus semuanya. Capaian Angka Kelulusan SD/MI untuk tahun 2025 predikat Sangat Tinggi.

Faktor- factor yang menyebabkan keberhasilan:

- a. Kualitas Pembelajaran dan Kompetensi Guru
- b. Standar Evaluasi dan Asesmen yang Adaptif
- c. Dukungan Sosial dan Ekonomi Siswa
- d. Peran Aktif Orang Tua dan Lingkungan
- e. Sarana dan Prasarana Sekolah

Upaya perbaikan intervensi:

- a. Sistem Peringatan Dini (*Early Warning System*) Siswa Berisiko
- b. Remedial Teaching yang Terpersonalisasi
- c. Optimalisasi Program Indonesia Pintar (PIP)

1.11. Angka Kelulusan SMP/MTs

Tabel 3.12



Indikator Angka Kelulusan SMP/MTs untuk tahun 2024 terealisasi 100%, dan untuk tahun 2025 juga terealisasi 100 % hal ini terjadi karena semua siswa yang mengikuti ujian akhir lulus semuanya. Capaian kinerja Angka Kelulusan SMP/MTs untuk tahun 2025 predikat Sangat Tinggi.

Faktor- factor yang menyebabkan keberhasilan:

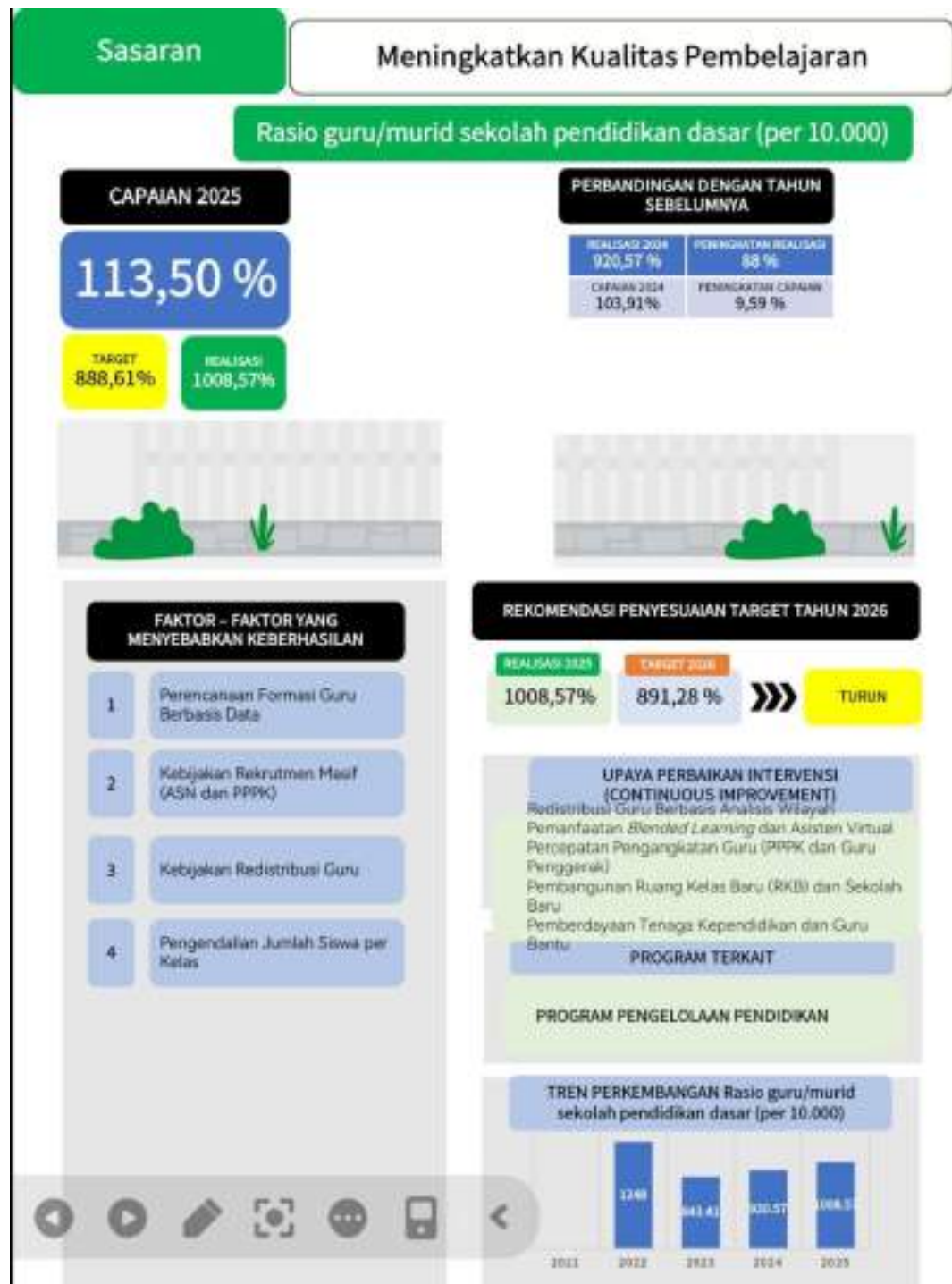
- a. Kualitas Pembelajaran dan Kompetensi Guru
- b. Standar Evaluasi dan Asesmen yang Adaptif
- c. Dukungan Sosial dan Ekonomi Siswa
- d. Peran Aktif Orang Tua dan Lingkungan
- e. Sarana dan Prasarana Sekolah

Upaya perbaikan intervensi:

- a. Sistem Peringatan Dini (*Early Warning System*) Siswa Berisiko
- b. Remedial Teaching yang Terpersonalisasi
- c. Optimalisasi Program Indonesia Pintar (PIP)

1.12. Rasio guru/murid sekolah pendidikan dasar

Tabel 3.13



Indikator Rasio guru/murid sekolah pendidikan dasar untuk tahun 2024 terealisasi 920,57, dan untuk tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar 88,00% sehingga terealisasi 1.008,57%. Capaian kinerja Indikator Persentase guru/murud tahun 2025 dibandingkan tahun 2024 sebesar 9,59% predikat sangat Tinggi.

Faktor- factor yang menyebabkan keberhasilan:

- a. Perencanaan Formasi Guru Berbasis Data
- b. Kebijakan Rekrutmen Masif (ASN dan PPPK)
- c. Kebijakan Redistribusi Guru
- d. Pengendalian Jumlah Siswa per Kelas

Upaya perbaikan intervensi:

- a. Redistribusi Guru Berbasis Analisis Wilayah
- b. Pemanfaatan *Blended Learning* dan Asisten Virtual
- c. Percepatan Pengangkatan Guru (PPPK dan Guru Penggerak)
- d. Pembangunan Ruang Kelas Baru (RKB) dan Sekolah Baru

e. Pemberdayaan Tenaga Kependidikan dan Guru Bantu

2. Sasaran Meningkatkan Peran Aktif Pemuda dan Organisasi Kepemudaan

Sasaran Meningkatkan Peran Aktif Pemuda dan Organisasi Kepemudaan diukur dengan 2 indikator Kinerja seperti table dibawah ini:

3.13. Persentase organisasi pemuda aktif

Tabel 3.14



Indikator Persentase organisasi pemuda aktif untuk tahun 2024 terealisasi 35%, naik 30% dari tahun lalu sehingga realisasi tahun 2025 terealisasi 65%. Capaian kinerja Indikator Persentase organisasi pemuda aktif tahun 2024 dibandingkan tahun 2025 naik sebesar 38,33% dengan predikat Sangat Tinggi. Jika dibandingkan dengan capaian nasional sebesar 5,65% maka realisasi indikator ini naik 59,35%.

Faktor- factor yang menyebabkan keberhasilan:

- a. Kualitas Kepemimpinan dan Kaderisasi
- b. Relevansi Program dengan Isu Kekinian
- c. Dukungan Sarana dan Prasarana
- d. Kemitraan dan Jejaring
- e. Legalitas dan Tata Kelola Organisasi

Upaya perbaikan intervensi:

- a. Skema Pendanaan Berbasis Kinerja
- b. Integrasi dengan Program Pemerintah dan Swasta

c. Fasilitasi "Youth Hub" atau Ruang Kreatif Bersama

3.14. Persentase wirausaha muda

Tabel 3.15



Indikator Persentase wirausaha muda untuk tahun 2024 terealisasi 35%,naik sebesar 38% untuk tahun 2025 terealisasi sebesar 73%. Capaian kinerja Indikator Persentase wirausaha muda tahun 2024 dibandingkan tahun 2025 naik sebesar 34,29% dengan predikat Sangat Tinggi.

Faktor- factor yang menyebabkan keberhasilan:

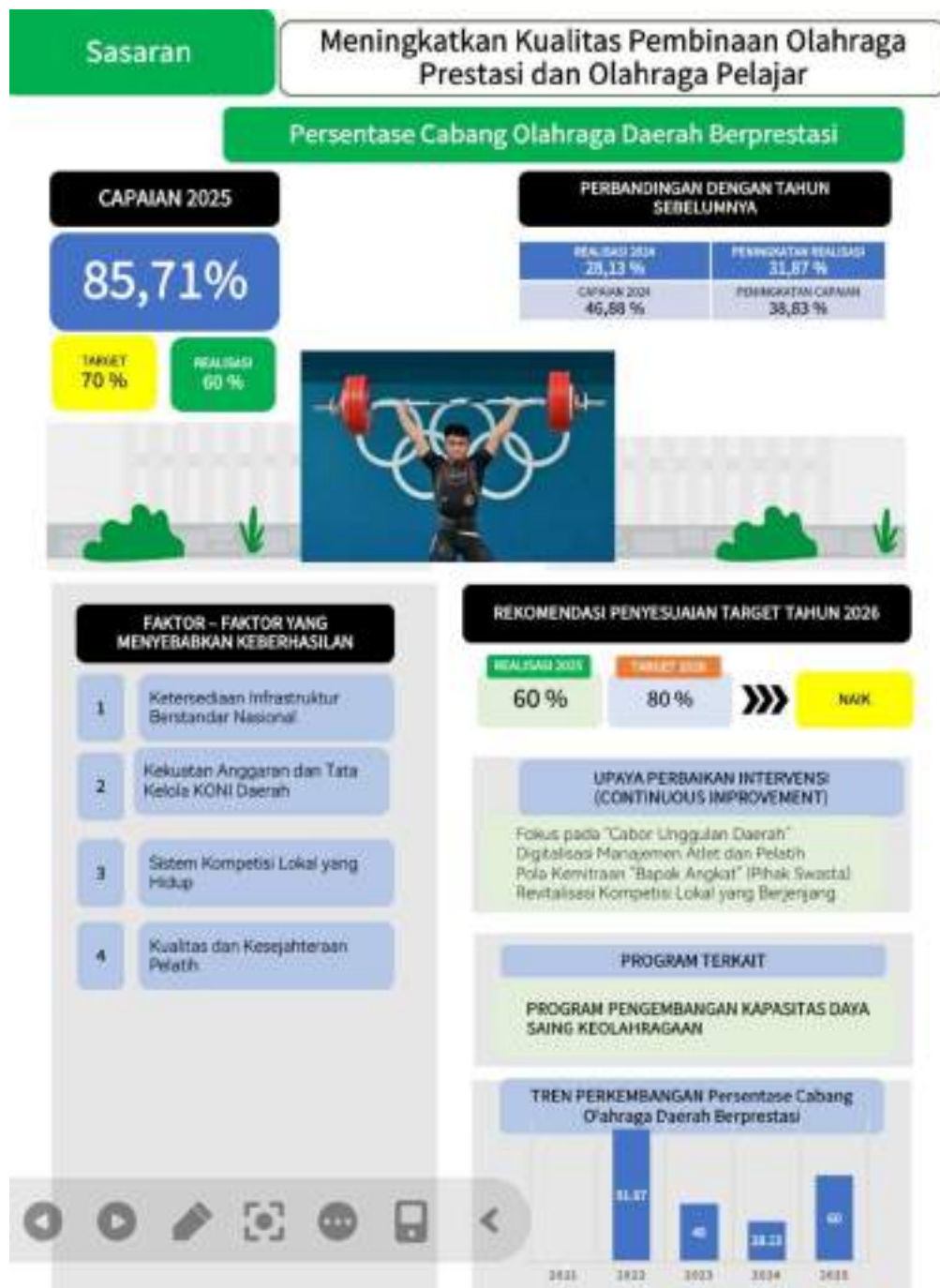
- a. Ekosistem Pendidikan dan Literasi Kewirausahaan
- b. Kemudahan Akses Permodalan
- c. Dukungan Regulasi dan Birokrasi
- d. Adopsi Teknologi dan Digitalisasi

Upaya perbaikan intervensi:

- a. Transformasi Inkubasi: Dari Teori ke Akselerasi
- b. Diversifikasi Akses Permodalan
- c. Digitalisasi dan Literasi Keuangan

3.15 Persentase cabang olahraga daerah berprestasi

Tabel 3.16



Indikator Persentase cabang olahraga daerah berprestasi tahun 2024 terealisasi 28,13%, dan untuk tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar 27,53% sehingga terealisasi sebesar 60%. Capaian kinerja Indikator Persentase cabang olahraga daerah berprestasi tahun 2025 dibandingkan tahun 2024 naik sebesar 38,83% dengan predikat tinggi.

Faktor- factor yang menyebabkan keberhasilan:

- a. Ketersediaan Infrastruktur Berstandar Nasional
- b. Kekuatan Anggaran dan Tata Kelola KONI Daerah

- c. Sistem Kompetisi Lokal yang Hidup
- d. Kualitas dan Kesejahteraan Pelatih

Upaya perbaikan intervensi:

- a. Fokus pada "Cabor Unggulan Daerah"
- b. Digitalisasi Manajemen Atlet dan Pelatih
- c. Pola Kemitraan "Bapak Angkat" (Pihak Swasta)
- d. Revitalisasi Kompetisi Lokal yang Berjenjang

3.16 . Persentase Atlit pelajar yang berprestasi

Tabel 3.17



Realisasi tahun 2024 sebesar 27,48% dan mengalami kenaikan 37,52% sehingga persentase realisasi tahun 2025 menjadi 65%. Persentase cabang olahraga daerah berprestasi dan Persentase Atlit pelajar yang berprestasi cabang olahraga daerah dan Atlit pelajar yang dikirim untuk mengikuti kejuaran baik tingkat nasional dan internasional mendapatkan hasil yang memuaskan. Capain kinerja indicator ini sebesar 100% dengan predikat sangat tinggi.

Faktor- factor yang menyebabkan keberhasilan:

- a. Sistem Pembinaan Sejak Dini (Piramida Prestasi)
- b. Kuantitas dan Kualitas Kompetisi
- c. Kualitas Pelatih dan Sarana Prasarana
- d. Dukungan Nutrisi dan Kesehatan

Upaya perbaikan intervensi:

- a. Implementasi *Sport Science* Sejak Dini
- b. Digitalisasi Database Atlet (E-Scouting)
- c. Sinkronisasi "Dual Career" (Akademik & Atletik)
- d. Skema Insentif dan Jaminan Karier yang Jelas

3.1.2. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan Target Renstra
Perangkat Daerah.

Table 3.18
Membandingkan realisasi kinerja Tahun 2025 dengan
Target Renstra Perangkat Daerah

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Target 2025	Target Renstra	Realisasi 2025	Capaian%	Predikat Capaian Kinerja
1	Meningkatkan Pemerataan Layanan Pendidikan	1	APK TK/RA/TPA	53,20 %	53,20 %	53,60 %	100,75 %	Sangat Tinggi
		2	APK SD/MI/Paket A	100 %	100 %	101,31 %	101,31%	Sangat Tinggi
		3	APK SMP/MTs/Paket B	100 %	100 %	89,04 %	89,04 %	Sangat Tinggi
		4	Persentase SD/MI Berakreditasi B	85,25 %	85,25 %	84,78 %	99,45 %	Sangat Tinggi
		5	Persentase SMP/MTs Berakreditasi B	87,88 %	87,88 %	78,07%	88,84 %	Sangat Tinggi
		6	Persentase Bangunan SD/MI kondisi baik	87,64%	87,64 %	88,13 %	100,56 %	Sangat Tinggi
		7	Persentase Bangunan SMP/MTs kondisi baik	72,82 %	72,82 %	73,61 %	101,09 %	Sangat Tinggi
		8	Angka Melek Huruf	98,41 %	98,41 %	99%	100,60%	Sangat Tinggi
		9	Jumlah siswa jenjang pendidikan dasar yang mendapat bantuan perlengkapan pendidikan	360 Orang	360 Orang	350 Orang	97,22	Sangat Tinggi
2	Meningkatkan Kualitas Pembelajaran	10	Angka Kelulusan SD/MI	100 %	100 %	100 %	100 %	Sangat Tinggi
		11	Angka Kelulusan SMP/MTs	100 %	100 %	100 %	100 %	Sangat Tinggi
		12	Rasio guru/murid sekolah pendidikan dasar (per 10.000)	888,61 guru/murid	888,61 guru/murid	1.008,57 guru/murid	113,50 %	Sangat Tinggi

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Target 2025	Target Renstra	Realisasi 2025	Capaian%	Predikat Capaian Kinerja
3	Meningkatkan Peran Aktif Pemuda dan Organisasi Kepemudaan	13	Persentase organisasi pemuda aktif	60 %	60 %	65 %	108,33 %	Sangat Tinggi
		14	Persentase wirausaha muda	70 %	70 %	73 %	104,29 %	Sangat Tinggi
4	Meningkatkan kualitas pembinaan olahraga prestasi dan olahraga pelajar	15	Persentase cabang olahraga daerah berprestasi	70 %	70 %	60 %	85,71 %	Sangat Tinggi
		16	Persentase Atlit pelajar yang berprestasi	65 %	65 %	65 %	100%	Sangat Tinggi
	Rata- rata capaian Kinerja						99,42 %	Sangat Tinggi

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan tabel diatas secara keseluruhan rata-rata capaian kinerja Tahun 2025 berdasarkan target renstra sebesar 99,42 % masuk kategori Sangat Tinggi. Untuk capaian APK TK/RA/TPA sebesar 100,75 % lebih dari target yang telah ditetapkan direnstra yakni sebesar 53,20%, TK, Pada tahun 2025 jumlah peserta didik jenjang PAUD adalah sebanyak 10,158 siswa sedangkan jumlah anak usia 4-6 Tahun sebanyak 18.953 orang, artinya sebanyak 8.795 anak tidak bersekolah dengan berbagai alasan seperti jarak sekolah yang jauh dari rumah dan masalah ekonomi.

3.1.3. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan dan Solusi yang telah dilakukan

A. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Analisa keberhasilan atau kegagalan capaian kinerja dapat dilakukan dengan merumuskan permasalahan yang dihadapi dan upaya yang dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Ada 4 permasalahan utama yang harus diselesaikan pada tahun 2025 yaitu:

1. Meningkatkan Pemerataan Layanan Pendidikan
2. Meningkatkan Kualitas Pembelajaran
3. Meningkatkan Peran Aktif Pemuda dan Organisasi Kepemudaan.

4. Meningkatkan kualitas pembinaan olahraga prestasi dan olahraga pelajar

Pada tahun 2025 secara umum realisasi anggaran dapat tercapai dengan baik yakni sebesar **87,13%**, namun ada beberapa program dan kegiatan yang memiliki capaian belum optimal disebabkan oleh beberapa faktor dibawah antara lain , yaitu :

1. Keterbatasan Sumber Daya Manusia Perangkat daerah yang belum optimal terutama dari aspek kuantitas dan kualitas
2. Kelengkapan administrasi yang kurang dari pihak ke tiga sehingga sampai akhir tahun dana tidak bisa direalisasikan.
3. Adanya kesalahan administrasi dalam pelaksanaan kegiatan.
4. Sisa anggaran DAK Non Fisik seperti TPG PNSD, TKG PNSD dan Tambahan Penghasilan PNSD yang lumayan besar.

B. Solusi

Untuk kegiatan yang tidak tercapai sesuai dengan target yang telah ditetapkan maka di lakukan rencana tindak lanjut untuk tahun berikutnya agar kejadian yang sama tidak terulang lagi seperti:

1. Mengalokasikan porsi anggaran pada setiap program kegiatan sesuai dengan skala prioritas utama dengan memperhatikan realisasi anggaran tahun 2025;
2. Mengoptimalkan seluruh potensi sumber daya yang ada pada Perangkat Daerah.
3. Pelaksanaan kegiatan lebih awal sehingga tersedia banyak waktu dalam pelaksanaan, pentausahaan dan pelaporan.
4. Melakukan diklat pengembangan kompetensi tenaga pendidik agar mutu pendidikan yang diharapkan dapat tercapai.
5. Melakukan diklat/ pelatihan sumber daya manusia untuk pengembangan karir dan peningkatan kompetensi

3.1.4. Analisis atau Efisiensi Penggunaan Sumber Daya (Pengukuran efisiensi dilakukan perbandingan terhadap sumber daya keuangan yang digunakan)

Tabel 3.19
Realisasi Kinerja dan Anggaran

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja		Kinerja			Anggaran		
				Target	Realisasi	Capaian Kinerja %	Pagu	Realisasi	% Capaian
Meningkatkan Pemerataan Layanan Pendidikan	1	APK TK/RA/TPA	53,20	53,60	100,75	1.548.914.375,00	988.181.148,00	63,80	
	2	APK SD/MI/Paket A	100	101,31	101,31	4.174.291.900,00	1.702.528.121,00	40,79	
	3	APK SMP/MTs/Paket B	100	89,04	89,04	2.141.811.800,00	309.899.280,00	14,47	
	4	Persentase SD/MI Berakreditasi B	85,25	84,78	99,45	4.180.564.900,00	2.966.431.300,00	70,96	
	5	Persentase SMP/MTs Berakreditasi B	87,88	78,07	88,84	862.042.100,00	531.011.600,00	61,60	
	6	Persentase Bangunan SD/MI kondisi baik	87,64	88,13	100,56	15.717.640.600,00	8.799.013.634,00	55,98	
	7	Persentase Bangunan SMP/MTs kondisi baik	72,82	73,61	101,09	4.932.763.500,00	2.634.199.058,00	53,40	
	8	Angka Melek Huruf	98,41	99	100,60	52.746.008.500,00	52.491.037.104,00	99,52	
	9	Jumlah siswa jenjang pendidikan dasar yang mendapat bantuan perlengkapan pendidikan	360	350	97,22	133.682.567,00	55.095.000,00	41,21	
Meningkatkan Kualitas Pembelajaran	10	Angka Kelulusan SD/MI	100	100	100	220.145.900,00	58.279.200,00	26,47	
	11	Angka Kelulusan SMP/MTs	100	100	100	214.153.600,00	55.681.400,00	26,00	
	12	Rasio guru/murid sekolah pendidikan dasar (per 10.000)	888,61	1.008,57	113,50	20.624.736.364,00	13.046.244.632,00	63,26	
Meningkatkan Peran Aktif Pemuda dan Organisasi Kepemudaan	13	Persentase organisasi pemuda aktif	60	65	108,33	869.372.884,00	300.000.000,00	34,51	
	14	Persentase wirausaha muda	70	73	104,29	122.163.850,00	4.220.000,00	3,45	
Meningkatkan kualitas pembinaan olahraga prestasi dan olahraga pelajar	15	Persentase cabang olahraga daerah berprestasi	70	60	85,71	769.836.977,00	50.965.000,00	6,62	
	16	Persentase Atlit pelajar yang berprestasi	65	65	100,00	3.200.300.780,00	2.600.000.000,00	81,24	

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP)

Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga

2025

3.1.5 Analisis Program/Kegiatan yang menunjang pencapaian pernyataan Kinerja.

Tabel 3.20 Realisasi program dan Anggaran

No	Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Program/Kegiatan	Anggaran	Realisasi
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7	-8	-9	-10
1	Meningkatkan Akses dan Kualitas Pendidikan	Meningkatkan Pemerataan Layanan Pendidikan	APK TK/RA/TPA	53,20 %	53,60 %	100,75 %	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN	103.785.927.606,00	80.102.801.477,00
			APK SD/MI/Paket A	100 %	101,31%	101,31%			
			APK SMP/MTs/Paket B	100 %	89,04%	89,04%			
			Persentase SD/MI Berakreditasi B	85,25 %	84,78%	99,45%			
			Persentase SMP/MTs Berakreditasi B	87,88 %	78,07%	88,84%			
			Persentase Bangunan SD/MI kondisi baik	87,64 %	88,13%	100,56%			
			Persentase Bangunan SMP/MTs kondisi baik	72,82 %	73,61%	101,09%			
			Angka Melek Huruf	98,41 %	99%	100,60%			
			Jumlah siswa jenjang pendidikan dasar yang mendapat bantuan perlengkapan pendidikan	360 orang	350 Orang	97,22			
		Meningkatkan Kualitas Pembelajaran	Angka Kelulusan SD/MI	100 %	100 %	100 %	PROGRAM PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	3.564.000.000,00	3.534.800.000,00
			Angka Kelulusan SMP/MTs	100 %	100 %	100 %			
			Rasio guru/murid sekolah pendidikan dasar (per 10.000)	888,61 guru/murid	1.008,57 guru/murid	113,50 %			
2	Meningkatkan Pembinaan Kepemudaan	Meningkatkan Peran Aktif Pemuda dan Organisasi Kepemudaan	Persentase organisasi pemuda aktif	60%	65%	108,33 %	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN	422.163.850,00	154.220.000,00
			Persentase wirausaha muda	70 %	73 %	104,29%			
3	Meningkatkan Pembinaan Olahraga	Meningkatkan kualitas pembinaan olahraga prestasi dan olahraga pelajar	Persentase cabang olahraga daerah berprestasi	70 %	60 %	85,71%	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAHRAGAAN	3.970.137.757,00	2.650.965.000,00
			Persentase Atlet pelajar yang berprestasi	65 %	65 %	100 %			

Program/Kegiatan yang menunjang pencapaian kinerja:

1. PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN
2. PROGRAM PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
3. PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN
4. PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAHRAGAAN

Program/Kegiatan yang tidak menunjang pencapaian kinerja:

1. PROGRAM PENGEMBANGAN KEPRAMUKAAN

3.2. REALISASI ANGGARAN

Sesuai Pergeseran APBD tahun anggaran 2025 Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga mengelola Anggaran dalam pelaksanaan Perjanjian Kinerja (PK) sebesar Rp. **507.792.129.037,72,-**. Realisasi anggaran program dan kegiatan Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga per program dan kegiatan sesuai DPPA tahun 2025 sebagaimana tabel berikut.

Tabel 3.21
Realisasi Anggaran Program/Kegiatan Tahun 2025

KODE REKENING	PROGRAM / KEGIATAN	VOLUME	PAGU DANA (Rp)	KEUANGAN		KET
				Rp.	%	
1	2	3	4	5	6	7
5.2	BELANJA LANGSUNG		507.792.129.037,72	442.454.651.826,09	87,13	
1.01.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN / KOTA		395.333.698.440,72	355.861.865.349,09	90,02	
1.01.01.2.01	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	8 dok	20.000.000,00	19.840.000,00	99,20	
1.01.01.2.01.0001	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	5 dok	10.000.000,00	10.000.000,00	100,00	
1.01.01.2.01.0006	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	2 dok	5.000.000,00	5.000.000,00	100,00	
1.01.01.2.01.0007	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	1 dok	5.000.000,00	4.840.000,00	96,80	
1.01.01.2.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah		392.552.697.604,72	353.848.465.924,49	90,14	
1.01.01.2.02.0001	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	5.557 Org/Bln	392.549.410.694,72	353.848.465.924,49	90,14	
1.01.01.2.02.0005	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	1 Dokumen	3.286.910,00	0,00	0,00	
1.01.01.2.05	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah		7.500.000,00	0,00	0,00	
1.01.01.2.05.0009	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	19 Orang	7.500.000,00	0,00	0,00	

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga

2025

KODE REKENING	PROGRAM / KEGIATAN	VOLUME	PAGU DANA (Rp)	KEUANGAN		KET
				Rp.	%	
1.01.01.2.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah		1.187.668.668,00	644.945.532,60	54,30	
1.01.01.2.06.0001	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	3 Paket	45.470.000,00	8.075.000,00	17,76	
1.01.01.2.06.0004	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	3 Paket	538.798.200,00	310.901.733,00	57,70	
1.01.01.2.06.0005	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	1 Paket	43.910.000,00	12.775.000,00	29,09	
1.01.01.2.06.0006	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	1 Dok	49.675.000,00	27.245.000,00	54,85	
1.01.01.2.06.0009	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	389 Laporan	509.815.468,00	285.948.799,60	56,09	
1.01.01.2.07	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah		725.112.200,00	675.273.200,00	93,13	
1.01.01.2.07.0005	Pengadaan Mebel		54.650.000,00	54.650.000,00	100,00	
1.01.01.2.07.0010	Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	8 Unit	670.462.200,00	620.623.200,00	92,57	
1.01.01.2.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		582.335.968,00	531.199.287,00	91,22	
1.01.01.2.08.0001	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	12 Laporan	49.044.000,00	37.380.000,00	76,22	
1.01.01.2.08.0002	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	12 Rekening	173.286.000,00	141.377.815,00	81,59	
1.01.01.2.08.0004	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	54 Laporan	360.005.968,00	352.441.472,00	97,90	
1.01.01.2.09	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah		258.384.000,00	142.141.405,00	55,01	
1.01.01.2.09.0001	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	3 Unit	97.634.000,00	85.231.405,00	87,30	
1.01.01.2.09.0010	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	1 Unit	160.750.000,00	56.910.000,00	35,40	
1.01.02	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN		103.785.927.606,00	80.102.801.477,00	77,18	
1.01.02.2.01	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar		60.232.317.548,00	47.353.805.618,00	78,62	
1.01.02.2.01.0006	Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	22 Unit	4.180.564.900,00	2.966.431.300,00	70,96	

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga

2025

KODE REKENING	PROGRAM / KEGIATAN	VOLUME	PAGU DANA (Rp)	KEUANGAN		KET
				Rp.	%	
1.01.02.2.01.0014	Pengadaan Mebel Sekolah	1 Paket	1.432.539.800,00	18.930.780,00	1,32	
1.01.02.2.01.0025	Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa	34 Peserta Didik	119.927.100,00	49.046.300,00	40,90	
1.01.02.2.01.0026	Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Dasar	195 Orang	3.816.316.248,00	1.798.498.509,00	47,13	
1.01.02.2.01.0027	Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah dasar	260 Orang	530.081.100,00	24.216.100,00	4,57	
1.01.02.2.01.0029	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar	259 Satuan Pendidikan	32.064.318.000,00		99,72	
1.01.02.2.01.0031	Pembangunan Laboratorium Sekolah Dasar		22.878.000,00	22.878.000,00	100,00	
1.01.02.2.01.0046	Pengadaan Perlengkapan Peserta Didik	2 Paket	59.040.000,00	55.095.000,00	93,32	
1.01.02.2.01.0047	Pembangunan Ruangan Kelas Baru	5 Ruangan	3.174.694.500,00	1.796.540.100,00	56,59	
1.01.02.2.01.0050	Penyelenggaraan Proses Belajar Bagi Peserta Didik	259 Satuan pendidikan	220.145.900,00	58.279.200,00	26,47	
1.01.02.2.01.0051	Rehabilitass Sedang /Berat Ruangan Kelas Sekolah	32 Ruangan	12.520.068.100,00	6.979.595.534,00	55,75	
1.01.02.2.01.0055	Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Peserta Didik	3 Paket	2.091.743.900,00	1.610.334.941,00	76,99	
1.01.02.2.02	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama		24.349.272.920,00	18.472.947.730,00	75,87	
1.01.02.2.02.0012	Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	4 Unit	862.042.100,00	531.011.600,00	61,60	
1.01.02.2.02.0014	Rehabilitasi Sedang / Berat Ruang Kelas Sekolah	7 Ruang	3.557.520.100,00	2.036.090.658,00	57,23	
1.01.02.2.02.0025	Pengadaan Mebel Sekolah	5 paket	1.134.784.000,00	14.710.080,00	1,30	
1.01.02.2.02.0038	Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa	27 Peserta Didik	153.329.200,00	51.157.900,00	33,36	
1.01.02.2.02.0039	Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	98 Orang	2.242.045.920,00	987.533.142,00	44,05	
1.01.02.2.02.0040	Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	250 Orang	159.416.900,00	26.825.900,00	16,83	
1.01.02.2.02.0042	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama	80 Satuan Pendidikan	13.956.456.000,00	13.954.623.250,00	99,99	
1.01.02.2.02.0058	Penyelenggaraan Proses Belajar Bagi Peserta Didik	79 Satuan Pendidikan	214.153.600,00	55.681.400,00	26,00	

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga

2025

KODE REKENING	PROGRAM / KEGIATAN	VOLUME	PAGU DANA (Rp)	KEUANGAN		KET
				Rp.	%	
1.01.02.2.02.0059	Pembangunan Ruang Kelas Baru	2 Ruang	1.218.988.900,00	451.241.400,00	37,02	
1.01.02.2.02.0064	Rehabilitass Sedang /Berat Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	1 Ruang	156.254.500,00	146.867.000,00	93,99	
1.01.02.2.02.0067	Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Peserta Didik	5 paket	694.281.700,00	217.205.400,00	31,28	
1.01.02.2.03	Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)		18.483.962.039,00	13.865.017.492,00	75,01	
1.01.02.2.03.0002	Pembangunan Sarana dan Prasarana Uitlitas PAUD	1 Unit	273.829.700,00	162.181.500,00	59,23	
1.01.02.2.03.0015	Penyediaan Pendidikan dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan PAUD	1 Orang	235.982.664,00	113.962.344,00	48,29	
1.01.02.2.03.0016	Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan (PAUD)	1460 Orang	10.297.540.000,00	6.574.120.000,00	63,84	
1.01.02.2.03.0017	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen PAUD	200 Satuan Pendidikan	93.935.000,00	6.300.000,00	6,71	
1.01.02.2.03.0018	Pengelolaan Dana BOP PAUD	461 Satuan Pendidikan	6.198.306.000,00	6.182.454.000,00	99,74	
1.01.02.2.03.0025	Koordinasi , Perencanaan Suvervisi dan Evaluasi Layanan dibidang Pendidikan	120 Dokumen	97.486.000,00	47.071.138,00	48,29	
1.01.02.2.03.0026	Sosialisasi dan Advokasi Kebijakan Bidang Pendidikan	150 Dokumen	68.195.000,00	36.026.110,00	52,83	
1.01.02.2.03.0028	Pembangunan Ruang Guru/Kepala Sekolah /TU	1 Ruang	455.841.000,00	446.140.000,00	97,87	
1.01.02.2.03.0039	Bimbingan Teknis, Pelatihan, dan/atau /PKL Untuk Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan	40 Orang	109.284.000,00	0,00	0,00	
1.01.02.2.03.0041	Pengadaan Perlengkapan Peserta Didik	1864 Paket	350.954.975,00	0,00	0,00	
1.01.02.2.03.0045	Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD	1 Unit	302.607.700,00	296.762.400,00	98,07	
1.01.02.2.04	Pengelolaan Pendidikan Non Formal Kesetaraan		720.375.099,00	411.030.637,00	57,06	
1.01.02.2.04.0014	Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Non Formal / Kesetaraan	1 Orang	22.837.032,00	8.962.344,00	39,24	
1.01.02.2.04.0016	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah Nonformal/ Kesetaraan	1 Satuan Pendidikan	63.277.000,00	15.430.000,00	24,38	
1.01.02.2.04.0017	Pengelolaan Dana BOP Sekolah Nonformal /Kesetaraan	7 Satuan Pendidikan	380.100.000,00	380.000.000,00	99,97	
1.01.02.2.04.0036	Pengadaan Perlengkapan Peserta Didik	75 Paket	74.642.567,00	0,00	0,00	

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga

2025

KODE REKENING	PROGRAM / KEGIATAN	VOLUME	PAGU DANA (Rp)	KEUANGAN		KET
				Rp.	%	
1.01.02.2.04.0042	Bimbingan Teknis, Felatihan, dan/atau Magang/PKL, Untuk Peningkatan kapasitas Bidang Pendidikan	20 Orang	74.930.500,00	0,00	0,00	
1.01.02.2.04.0046	Penyelenggaraan Proses Belajar bagi peserta Didik	30 Peserta Didik	104.588.000,00	6.638.293,00	6,35	
1.01.03	PROGRAM PENGEMBANGAN KURIKULUM		146.828.500,00	0,00	0,00	
1.01.03.2.01	Penetapan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Dasar		146.828.500,00	0,00	0,00	
1.01.03.2.01.0004	Pelatihan Penyusunan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Dasar	140 Orang	146.828.500,00	0,00	0,00	
1.01.04	PROGRAM PENDIDIKAN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN		3.564.000.000,00	3.534.800.000,00	99,18	
1.01.04.2.01	Pemerataan Kuantitas dan Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/ Kesetaraan		3.564.000.000,00	3.534.800.000,00	99,18	
1.01.04.2.01.0002	Penataan Pendistribusian Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	125 Orang	3.564.000.000,00	3.534.800.000,00	99,18	
2.19.02	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN		422.163.850,00	154.220.000,00	36,53	
2.19.02.2.01	Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelapor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kadar Kabupaten /Kota		122.163.850,00	4.220.000,00	3,45	
2.19.02.2.01.0015	Koordinasi, Singkronisasi dan Penyelenggaraan Pengembangan Kepelaporan Pemuda Bagi Pemuda Pelapor Tingkat Kabupaten/Kota	50 Orang	122.163.850,00	4.220.000,00	3,45	
2.19.02.2.02	Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota		300.000.000,00	150.000.000,00	50,00	
2.19.02.2.02.0003	Koordinasi, Singkronisasi dan Penyelenggaraan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Kabupaten/Kota	2 Organisasi	300.000.000,00	150.000.000,00	50,00	
2.19.03	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING		3.970.137.757,00	2.650.965.000,00	66,77	

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga

2025

KODE REKENING	PROGRAM / KEGIATAN	VOLUME	PAGU DANA (Rp)	KEUANGAN		KET
				Rp.	%	
	KEOLAHRAGAAN					
2.19.03.2.02	Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten / Kota		471.837.380,00	40.600.000,00	8,60	
2.19.03.2.02.0001	Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Multi Even dan Single Even Tingkat Kabupaten Kota	4 Kegiatan	211.267.800,00	0,00	0,00	
2.19.03.2.02.0003	Keikutsertaan anggota kontingen kabupaten /kota dalam Penyelenggraan pekan dan kejuaraan olahraga	300 Orang	260.569.580,00	40.600.000,00	15,58	
2.19.03.2.04	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi		193.074.597,00	10.365.000,00	5,37	
2.19.03.2.04.0009	Pembinaan dan Pengembangan Olahragawan Berprestasi Kabupaten/Kota	57 Orang	193.074.597,00	10.365.000,00	5,37	
2.19.03.2.04	Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga		3.200.300.780,00	2.600.000.000,00	81,24	
2.19.03.2.04.0009	Pelaksanaan standar nasional pengelolaan organisasi Keolahragaan dikabupaten/Kota	4 Dokumen	3.200.300.780,00	2.600.000.000,00	81,24	
2.19.03.2.05	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi		104.925.000,00	0,00	0,00	
2.19.03.2.04.0010	Pemasalan Olahraga dan Penyelenggaraan Festival Olahraga Rekreasi yang Berjenjang pada Tingkat Daeah, nasional dan Internasional	1 Lembaga	104.925.000,00	0,00	0,00	
2.19.04	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS KEPRAMUKAAN		569.372.884,00	150.000.000,00	26,34	
2.19.04.2.01	Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan		569.372.884,00	150.000.000,00	26,34	
2.19.04.2.01.0002	Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepramukaan Tingkat Daerah	1 Organisasi	400.000.000,00	150.000.000,00	37,50	
2.19.04.2.01.0003	Pengembangan Kapasitas SDM Kepramukaan Tingkat Daerah	30 Orang	72.496.984,00	0,00	0,00	
2.19.04.2.01.0006	Penyediaan Prasarana dan Sarana Kepramukaan Tingkat Daerah	1 Unit	55.765.900,00	0,00	0,00	
2.19.04.2.01.0008	Partisipasi dan Keikutsertaan dalam Kegiatan kepramukaan	1 Organisasi	41.110.000,00	0,00	0,00	
TOTAL			507.792.129.037,72	442.454.651.826,09	87,13	

BAB IV
PENUTUP

4.1. KESIMPULAN

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kuantan Singingi tahun 2025 merupakan perwujudan pertanggungjawaban Kepala Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kuantan Singingi atas pelaksanaan Perjanjian Kinerja Tahun 2025. Sebagai bagian dari pelaksanaan amanah, kewajiban dan rasa tanggung jawab, hasil-hasil ketercapaian tersebut harus disampaikan kepada masyarakat maupun pemangku kepentingan (stakeholders) Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga di Kabupaten Kuantan Singingi.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kuantan Singingi telah menyajikan informasi capaian kinerja sasaran strategis dari dua belas program yang dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kuantan Singingi. Berdasarkan capaian kinerja yang telah dicapai pada tahun 2024, dapat dikemukakan bahwa dari 16 indikator kinerja utama yang ada pada tahun 2024

Tahun akhir periode Renstra 2021-2026), secara keseluruhan mengalami kenaikan dalam realisasinya.

Secara keseluruhan realisasi kinerja Perangkat Daerah mendapatkan skor 99,42% dengan kriteria penilaian Sangat Tinggi karena berada pada interval 85-100. Terlihat dari table tersebut dapat dirincikan 16 indikator Kinerja mendapat predikat Sangat Tinggi,. Untuk capaian kinerja dari indikator yang melebihi dan jauh dari target dapat kita evaluasi ulang apakah target yang ditetapkan terlalu tinggi atau terlalu rendah sehingga capaian kinerja dari target indikator yang ditetapkan dapat tercapai dengan wajar tidak melebihi ataupun jauh dari target yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja Utama perangkat Daerah. Untuk capaian kinerja yang rendah perlu kita kaji ulang apa faktor penghambat dan factor pendorong agar indikator ini dapat terlaksana dengan baik.

Kondisi capaian indikator kinerja Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kuantan Singingi, baik yang telah tercapai maupun yang belum optimal capaiannya merupakan pedoman bagi Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kuantan Singingi untuk lebih merumuskan lagi secara optimal program-program dan kegiatan pada tahun selanjutnya. Gambaran capaian pada tahun 2025 tentunya akan menjadi pedoman bagi Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kuantan Singingi untuk mengambil langkah-langkah strategis dan prioritas terutama terkait dengan peningkatan mutu pendidikan, pemenuhan sarana prasarana penunjang mutu pendidikan, pemerataan guru sesuai dengan keahlian yang dimiliki, peminaan organisasi kepemudaan, sarana prasarana olahraga, peningkatan prestasi olahraga daerah dan sebagainya. Hal ini dilakukan baik berupa perubahan, penyesuaian dan pembaharuan dalam rangka menjamin ketercapaian kinerja yang lebih baik sehingga visi dan misi kepala daerah dapat terwujud.

4.2. SASARAN

Untuk kegiatan yang tidak tercapai sesuai dengan target yang telah ditetapkan maka di lakukan rencana tindak lanjut untuk tahun berikutnya agar kejadian yang sama tidak terulang lagi seperti:

1. Mengalokasikan porsi anggaran pada setiap program kegiatan sesuai dengan skala prioritas utama dengan memperhatikan realisasi anggaran tahun 2025;
2. Mengoptimalkan seluruh potensi sumber daya yang ada pada Perangkat Daerah.
3. Pelaksanaan kegiatan lebih awal sehingga tersedia banyak waktu dalam pelaksanaan, pentausahaan dan pelaporan.
4. Melakukan diklat pengembangan kompetensi tenaga pendidik agar mutu pendidikan yang diharapkan dapat tercapai.
5. Melakukan diklat/ pelatihan sumber daya manusia untuk pengembangan karir dan peningkatan kompetensi.

**PERNYATAAN PERJANJIAN KINERJA
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAAHRAGA
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **HERIZON, S.Pd.SD**

Jabatan : Kepala Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga
Kabupaten Kuantan Singingi

Selanjutnya disebut sebagai PIHAK PERTAMA

Nama : **Dr. H. SUHARDIMAN AMBY, MM**

Jabatan : Bupati Kuantan Singingi

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut sebagai PIHAK KEDUA

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Teluk Kuantan, 14 Januari 2026

PIHAK KEDUA
BUPATI KUANTAN SINGINGI


Dr. H. SUHARDIMAN AMBY, MM

PIHAK PERTAMA
KEPALA DINAS PENDIDIKAN
KEPEMUDAAN DAN OLAAHRAGA
KAB. KUANTAN SINGINGI


HERIZON, S.Pd.SD., MM
Pembina TK I
NIP. 197312041999031007

**LAMPIRAN
PERJANJIAN KINERJA**

OPD

**: DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN
OLAHRAGA**

TAHUN ANGGARAN

: 2026

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
1.	MENINGKATNYA PEMERATAAN LAYANAN PENDIDIKAN	1 Tingkat partisipasi warga negara usia 5-6 tahun yang berpartisipasi dalam PAUD (%)	%	91,89
		2 Tingkat partisipasi warga negara usia 7-15 tahun dalam Pendidikan dasar (%)	%	99,4
		3 Rata-rata kemampuan Literasi SD berdasarkan asesmen nasional (Nilai)	%	63,7
		4 Rata-rata kemampuan Numerasi SD berdasarkan asesmen nasional (Nilai)	%	58,09
		5 Rata-rata kompetensi Literasi Nasional (Nilai) SMP berdasarkan Asesmen	%	68,5
		6 Rata-rata kompetensi Numerasi SMP berdasarkan Asesmen Nasional (Nilai)	%	63,13
		7 Persentase Satuan Pendidikan yang Mengembangkan Kurikulum	%	22
		8 Persentase Guru yang Memiliki Sertifikat Pendidik (Persentase)	%	50,68
3	Meningkatnya Peran Aktif Pemuda dan Organisasi Kepemudaan	9 Persentase Gudep Aktif (%)	%	50
		10 Rasio Wirausaha Pemuda (Persentase)	%	45
4	Meningkatnya kualitas pembinaan olahraga prestasi dan olahraga pelajar	11 Persentase Tenaga Keolahragaan yang Bersertifikat Nasional/Internasional (Persentase)	%	35
		12 Peningkatan Prestasi Olahraga (% Indeks)	%	45

**PERJANJIAN KINERJA
TAHUN 2026**

NO	URAIAN	ANGGARAN	KETERANGAN
1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN / KOTA	393.988.284.292,86	APBD/ DAK
2	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN	75.741.321.635,00	APBD/ DAK
3	PROGRAM PENGEMBANGAN KURIKULUM	200.000.000,00	APBD
4	PROGRAM PENDIDIKAN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	150.000.000,00	APBD
5	PROGRAM PENGENDALIAN PERIZINAN PENDIDIKAN	321.322.000,00	APBD
6	PROGRAM PENGEMBANGAN BAHASA DAN SASTRA	144.823.100,00	APBD
7	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN	357.770.000,00	APBD
8	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAHRAGAAN	8.246.190.000,00	APBD
9	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS KEPRAMUKAAN	464.540.000,00	APBD
	TOTAL	479.614.251.027,86	

Teluk Kuantan, 14 Januari 2026

**PIHAK KEDUA
BUPATI KUANTAN SINGINGI**



Dr. H. SUHARDIMAN AMBY, MM

**PIHAK PERTAMA
KEPALA DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN
DAN OLAHRAGA KAB. KUANTAN SINGINGI**



HERIZON, SPd/SD., MM
Pembina TK I
NIP. 19731204 199903 1 007